



**NOMOR SKRIPSI
7255 /PMI-D/SD-S1/2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT (PKBM) MAJU BERSAMA DALAM
EMBERDAYAAN WARGA BELAJAR DI NAGARI MUARO
KABUPATEN SIJUNJUNG**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

ALIFIYA PUTRI
NIM. 12140122291

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Judul: "Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung"

Disusun oleh :

Alifiya Puti

: 12140122291

: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 April 2025



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I

Dr. Ganda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji III

Dr. T. Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Siti Hazar Sitorus, S.Sos.I., M.A

NIP. 19920112 202012 2 021

Penguji IV

Rosmita, S.Ag., M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 6 Maret 2025

No

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Alhija Putri NIM. 12140122291** dengan judul **"Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya kepada penulis skripsi saudara:

: Alifiya Putri
: 12140122291
: Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro
Kabupaten Sijunjung

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alifia Putri
 NIM : 12140122251
 Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 24 Maret 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
 Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Tegeri Muaro
 Kabupaten Siungung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Alifia Putri

NIM : 12140122251

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

Nama : Alifiya Putri

Nim : 12140122291

**Judul : Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari
Muaro Kabupaten Sijunjung**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Implementasi Program PKBM Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro Kabupaten Sibolga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program PKBM Maju Bersama yaitu Paket A, B dan C dalam pemberdayaan warga belajar melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan yaitu menyusun rencana detail, penyiapan materi pembelajaran, penyusunan jadwal pembelajaran, pengaturan logistik, dan komunikasi kepada warga belajar tentang jadwal pembelajaran. Tahap pelaksanaan yaitu menyampaikan materi pembelajaran, mengatur diskusi, latihan atau aktivitas lainnya, serta strategi memastikan partisipasi warga belajar. Kemudian, pada tahap evaluasi PKBM Maju Bersama melakukan ujian semester, dan analisis datanya yaitu berupa rapor semester dan ijazah paket. Proses pemberdayaan melalui tiga tahap, yaitu penyadaran, pengkapisitan dan pendayaan. Dengan melalui tiga tahap ini warga belajar telah sampai pada kemandirian di tahap pendayaan. Hal ini ditandai dengan warga belajar yang sudah ada bekerja dan juga ada yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor pendukung dalam pengimplementasian program ini adalah antusias dari warga belajar dan sarana prasarana. Serta faktor penghambatnya adalah kehadiran warga belajar dikarenakan rata-rata dari mereka sedang bekerja.

Kata Kunci: Implementasi, Pemberdayaan, Warga Belajar

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Alifiya Putri

Nim : 12140122291

Title : Implementation of the Community Learning Center (PKBM) Maju Bersama Program in Empowering Learners in Nagari Muaro, Sijunjung Regency

This research aims to examine the implementation of the PKBM Maju Bersama Program in empowering learners in Nagari Muaro, Sijunjung Regency. The data collection techniques in this study were through observation, interviews, and documentation using qualitative descriptive methods. The results of this study indicate that the implementation of the PKBM Maju Bersama Program, namely Packages A, B, and C, in empowering learners is carried out through three stages: the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. In the planning stage, it involves preparing a detailed plan, preparing learning materials, scheduling lessons, arranging logistics, and communicating with learners about the lesson schedule. The implementation stage involves delivering learning materials, organizing discussions, exercises or other activities, as well as strategies to ensure learner participation. Then, at the evaluation stage, PKBM Maju Bersama conducts semester exams and data analysis in the form of semester reports and package diplomas. The empowerment process goes through three stages: awareness, capacity building, and empowerment. By going through these three stages, the learners have reached independence at the empowerment stage. This is marked by learners who are already working and some who are continuing their education to higher levels. Supporting factors in the implementation of this program are the enthusiasm of the learners and the facilities. And the inhibiting factor is the attendance of the learners because most of them are working.

Keywords: Implementation, Empowerment, Learner Community

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penulisan skripsi ini adalah "Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro Kabupaten Stungjung". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu atau S1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini ditulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman yang sudah berupaya semaksimal mungkin buat menyusun setiap lembaran bab perbab skripsi ini buat dapat sesuai.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang sekaligus menjadi *support system* penulis yaitu, Ibu Arfianti dan Bapak A Rizan Nasir, untuk beliaulah skripsi ini dipersembahkan. Terima kasih atas segala perjuangan yang dilakukan, pengorbanan serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis, serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan oleh Mama dan Papa yang menjadi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terima kasih juga untuk yang teristimewa papa, yang sudah tenang di alam sana.

Penulis banyak dibantu oleh banyak orang dalam proses penulisan skripsi ini, baik dengan doa maupun materi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung antara lain:

1. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
7. Bapak Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
9. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau.
10. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau.
11. Bapak Dr. Achmad Ghazali, M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus dosen Pembimbing Akademik, yang telah banyak membantu dan memberi bimbingan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih kepada keluarga besar Lembaga Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama, terkhususnya kak Rani dan kak Dinda yang telah banyak membantu penulis selama penelitian dan pembuatan skripsi ini.
13. Untuk Bang Taufik, Bang Yayat dan juga adik saya Syaira, yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada penulis.
14. Kepada keluarga besar PMI angkatan 2021 terkhususnya PMI 21 B atas segala dukungan, motivasi serta bimbingan selama penulisan skripsi.
15. Kepada keluarga besar Ikamapokus Pekanbaru yang telah membantu dan mendukung penulis mulai dari penulisan seminar proposal hingga pembuatan skripsi ini.
16. Kepada senior PMI yang telah banyak membantu penulis dan sebagai tempat bertanya dikala kebingungan dalam pembuatan skripsi.
17. Segenap Dosen Pengajar dan staf administrasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
18. Terakhir Alifiya Putri, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya sebab telah bertanggung jawab buat merampungkan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha, tidak menyerah, dan senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih telah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membuatnya lebih baik. Pada akhirnya, skripsi ini bisa dikembangkan lebih lanjut serta berguna bagi Pengembangan Masyarakat Islam dan orang lain.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 02 Maret 2025
Penulis

Alifiya Putri
Nim: 12140122291



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi, Waktu dan Informan Penelitian	25
3.3 Sumber Data Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Validitas Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Profil Nagari Muaro	31
4.2 Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Nagari Muaro	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Pembahasan	76
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Struktur Pemerintahan Nagari Muaro	32
Tabel 4.2 Mata Pelajaran Paket A, B dan C.....	37
Tabel 4.3 Persamaan dan Perbedaan Paket A, B dan C.....	37
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	41
Tabel 5.2 Total Kelulusan Warga Belajar PKBM Maju Bersama.....	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PKBM Maju Bersama.....	36
Gambar 5.1 Penyampaian Materi secara Visual dan Tertulis dalam Pembelajaran	54
Gambar 5.2 Proses Pembelajaran dengan Metode Diskusi.....	55
Gambar 5.3 Praktek Secara Umum Materi Silat Mata Pelajaran SBK	56
Gambar 5.4 Kegiatan Pemberian Latihan kepada Warga Belajar.....	59
Gambar 5.5 Hasil Kerajinan Tangan Warga Belajar PKBM	62
Gambar 5.6 Alat untuk Keterampilan Memasak Kue.....	63
Gambar 5.7 Ijazah PKBM Maju Bersama Paket B	67

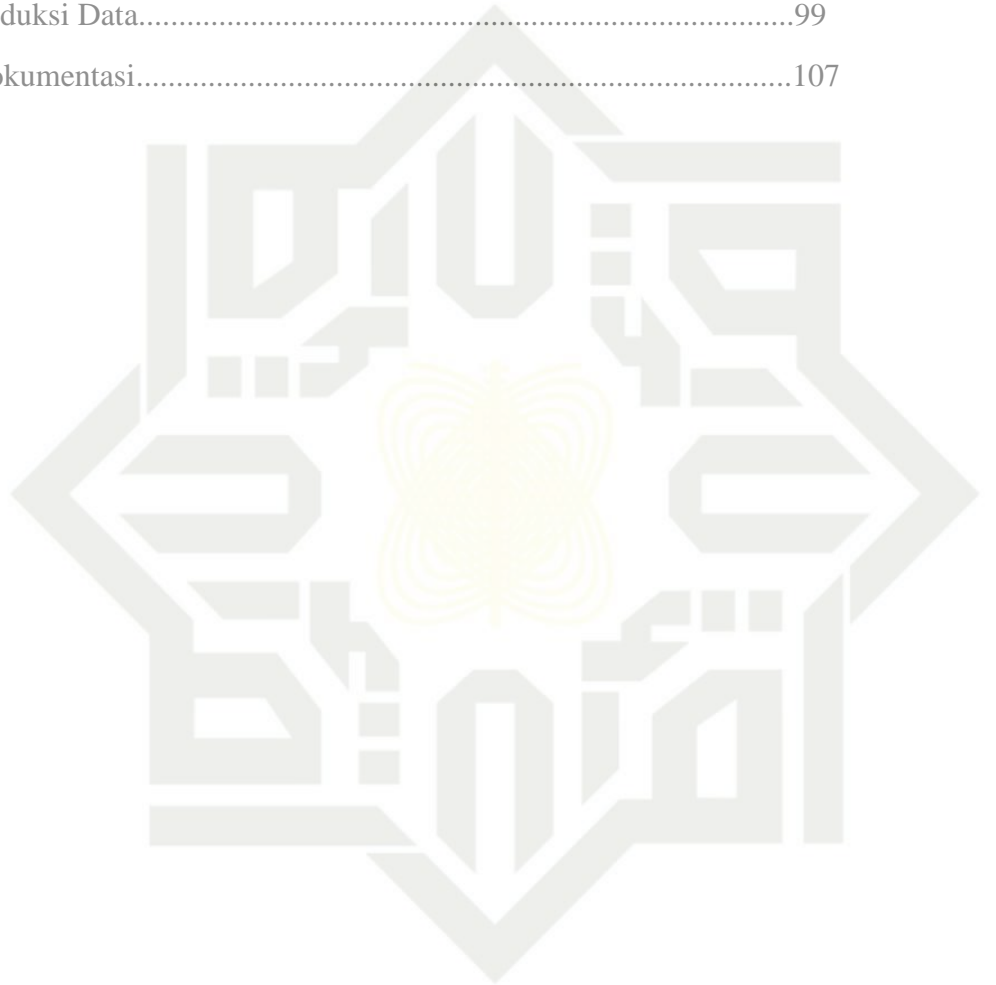


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	89
Lampiran 2 Pedoman Observasi	95
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 4 Reduksi Data.....	99
Lampiran 5 Dokumentasi.....	107



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan putus sekolah merupakan suatu permasalahan yang serius dan harus diselesaikan. Kualitas pendidikan sumber daya manusia pada sebuah negara, sangat menentukan kemajuan negara tersebut. Selain itu, permasalahan putus sekolah tidak dapat dipisahkan dari faktor kemiskinan, dikarenakan keterbatasan dalam mencari pekerjaan yang disebabkan rendahnya akan pendidikan. Kemudian, masalah putus sekolah juga menyebabkan kenakalan remaja, seperti kejahatan kriminal, tawuran dan lain sebagainya, yang disebabkan kurangnya pengetahuan mereka dan kurangnya didikan akan sikap dan moral. Selain itu, salah satu faktor ketidakberdayaannya seseorang adalah dikarenakan tidak menyelesaikan pendidikan formalnya hingga selesai atau mengalami putus sekolah.

Menurut laporan indikator kesejahteraan rakyat 2024 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), angka putus sekolah di tahun ajaran 2023/2024 meningkat di seluruh jenjang dibanding tahun ajaran sebelumnya, kecuali di tingkat SMA. Angka putus sekolah di tingkat SD mencapai 0,17% pada tahun ajaran 2022/2023, tetapi naik menjadi 0,19% pada tahun ajaran 2023/2024. Untuk tingkat SMP, angka putus sekolah mencapai 0,18 pada tahun ajaran 2023/2024, naik dari 0,14% pada tahun ajaran sebelumnya (Irfan, 2024).

Permasalahan ini tentunya membutuhkan solusi yang tepat, yaitu dengan pemerintah mendirikan pendidikan nonformal. Menurut Pasal 1(8) Undang-Undang Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal: Program pendidikan nonformal adalah layanan Pendidikan yang diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 26(4): Satuan Pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan majelin taklim satuan pendidikan yang sejenis (Matalatta, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai alternatif mengatasi permasalahan putus sekolah. Program PKBM ini memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mengalami putus sekolah untuk melanjutkan pendidikan tanpa harus mengeluarkan biaya, yang mana program ini tidak jauh beda dengan pendidikan formal pada umumnya. Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau PKBM adalah lembaga pendidikan nonformal yang ada di masyarakat yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah masyarakat. Menurut Suarjana (2015) PKBM adalah wadah di mana masyarakat dapat memperoleh pengetahuan serta keterampilan untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana serta seluruh potensi yang ada di lingkungan hidup masyarakat (Tohani & Suharta, 2023). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) milik masyarakat, dikelola oleh masyarakat, dan untuk masyarakat, dan memberikan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat untuk membantu setiap anggota masyarakat meningkatkan kemampuan mereka. Pusat kegiatan belajar masyarakat juga merupakan tempat di mana orang-orang dapat berpartisipasi dalam program pendidikan (Tohani & Suharta, 2023).

Tiga tujuan utama pembentukan dan pengembangan PKBM adalah sebagai berikut: (a) memberdayakan masyarakat untuk menjadi mandiri (kaya sumber daya), (b) meningkatkan kualitas hidup sosial dan ekonomi masyarakat, (c) meningkatkan kesadaran akan masalah lingkungan sehingga dapat menyelesaikannya (Finola et al., 2017). Tentunya PKBM ini juga sebagai bentuk pencapaian dari tujuan pemberdayaan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kapasitas masyarakat. Yang mana nantinya diharapkan masyarakat dapat mandiri dan berdaya dengan hadirnya program PKBM ini, seperti mereka berdaya dalam meningkatkan kualitas dan kehidupannya. Karena dengan pendidikan nonformal melalui PKBM mereka terbantu dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dari sebelumnya.

PKBM berperan penting dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* atau *SDGs*. *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah rencana aksi global yang disetujui oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, untuk mengakhiri masalah kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. SDGs terdiri dari 17 tujuan dan 169 target (Febriani & Samudra, 2023). PKBM ini mendukung pencapaian SDGs point 4 yaitu pendidikan yang berkualitas (*quality education*), yang bermaksud untuk menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua kalangan masyarakat. Oleh karena itu, PKBM ini sejalan dengan target poin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 dari SDGs, yaitu menyediakan akses pendidikan untuk semua. PKBM menyediakan pendidikan bagi orang-orang yang tidak memiliki akses ke pendidikan formal, seperti anak putus sekolah atau orang dewasa yang belum menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah.

Angka putus sekolah di Kabupaten Sijunjung masih tergolong tinggi. Hal ini ditandai dengan perekonomian mereka yang rendah. Dikarenakan mereka memiliki latar belakang pendidikan yang hanya tamat SMA, SMP bahkan SD. Kemudian juga masih banyak ditemukan masyarakat yang bekerja sebagai pedagang kaki lima atau memiliki usaha kecil-kecilan. Tentunya dengan permasalahan tersebut pemerintah memberikan solusi yang tepat untuk menangani hal ini, yaitu dengan mendirikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dengan program Paket A, B dan C. Kabupaten Sijunjung memiliki beberapa PKBM, namun hanya beberapa PKBM yang berakreditasi B, salah satunya adalah PKBM Maju Bersama di Nagari Muaro, karena rata-rata dari mereka masih terakreditasi C. PKBM Maju Bersama di Nagari Muaro merupakan satu-satunya PKBM yang membuka kelas tambahan atau kelas jauh di beberapa nagari. Karena beberapa nagari di Kabupaten Sijunjung tidak memiliki PKBM.

Fokus penelitian ini berfokus pada bagaimana pengimplementasian Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam pemberdayaan warga belajarnya di Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menjadi referensi bagi PKBM lain untuk mengevaluasi dan memperbaiki program yang mereka jalankan, agar dapat mencapai visi dan misi yang telah mereka tetapkan. Dengan memahami tentang bagaimana pengimplementasian dari Program PKBM, kemudian tantangan dan keberhasilan yang dihadapi PKBM Nagari Muaro, PKBM lain dapat mengubah strategi mereka agar lebih efektif dalam memberdayakan warga belajar. Selain itu penelitian ini penting dilakukan untuk akademisi adalah untuk menghasilkan sebuah teori dan pengetahuan baru tentang teori implemntasi program PKBM. Hal ini penting untuk memperkaya literatur akademis dan memberikan kerangka teoritis untuk studi lanjutan. Alasan untuk meneliti di Nagari Muaro karena program yang dijalankan di sana telah menunjukkan keberhasilan signifikan dalam memberdayakan masyarakat, terutama warga belajar. Serta tertariknya untuk meneliti di PKBM Maju Bersama Nagari Muaro ini adalah mereka membuka kelas jauh untuk nagari yang tidak memiliki PKBM dan memiliki akreditasi yang lebih unggul dibandingkan PKBM yang lainnya. Sehingga hal ini menunjukkan keberhasilan pada suatu lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami konsep penelitian, maka dikemukakan beberapa istilah berikut:

1.2.1 Implementasi Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, orang atau pejabat melakukan tindakan yang disebut implementasi program. Hal ini dilakukan melalui proses organisasi, interpretasi, dan penerapan program (Pasaribu, 2021). Jadi, maksud dari istilah implementasi program disini adalah menggambarkan bagaimana proses berjalannya program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama diterapkan di lapangan dari awal hingga akhir untuk memberdayakan warga belajar.

1.2.2 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan suatu tempat belajar orang lokal yang berada di pedesaan maupun di perkotaan ataupun tempat-tempat lain. (PKBM) dibangun dari, untuk dan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap, hobi, dan bakat. Dengan tujuan utama untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang tersedia dari sumber daya alam dan manusia di lingkungan (Hdayah & Nusantara, 2020 dikutip dalam Umberto, 2000). Jadi, istilah PKBM ini disini adalah lembaga non-formal yang bertujuan untuk mendidik dan melatih orang-orang yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal.

1.2.3 Pemberdayaan Warga Belajar

Pemberdayaan warga belajar adalah proses memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan kepada individu dalam komunitas untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memecahkan masalah, membuat keputusan, dan mengambil tindakan yang berdampak positif terhadap kehidupan mereka dan masyarakat sekitar. Tujuan utama dari pemberdayaan ini adalah untuk membangun individu yang mandiri, percaya diri, dan mampu berkontribusi secara aktif dalam Masyarakat. Maksud dari istilah warga belajar disini adalah masyarakat yang mengikuti program dari PKBM yaitu Paket A, B dan C.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama dalam pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program PKBM di Nagari Muaro?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama dalam memberdayakan warga belajar di Nagari Muaro.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program PKBM di Nagari Muaro

1.5 Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya mengharapkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi masyarakat maupun orang lain. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan non-formal. Hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana program PKBM berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian warga belajar.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pengelola PKBM

Dapat memberikan informasi seberapa baik program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Maju Bersama Nagari Muaro dalam memberdayakan warga belajarnya. Dengan demikian, pengelola PKBM dapat mengevaluasi dari kelebihan dan kekurangan program yang ditemukan dalam penelitian. Dan juga mereka dapat memperbaiki metode pelaksanaan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada agar program PKBM lebih efektif dalam memberdayakan warga belajarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat yang bisa diterapkan masyarakat adalah dapat meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pendidikan yang lebih baik yang pada gilirannya memperkuat ekonomi, sosial, dan budaya di wilayah tersebut. Serta, mereka yang mengetahui manfaat program PKBM melalui penelitian ini akan lebih tertarik untuk mendaftar dalam program Paket A, B, atau C. Dengan demikian, ijazah yang setara dengan SD, SMP dan SMA akan memungkinkan mereka yang belum menyelesaikan pendidikan formal untuk termotivasi mengikuti program ini agar dapat bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

1.6 Sistematika Penulis

Untuk lebih mudah mengetahui pembahasan penulisan ini, secara sistematis dibagi menjadi tiga BAB, yang terdiri dari beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka berfikir yang terdiri dari: kajian teori, kajian terdahulu dan kajian berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran lokasi penelitian, kondisi geografis serta struktur organisasi lokasi penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang relevan sangat penting sebagai dasar untuk penelitian berikutnya. Tujuan dari hal ini adalah untuk membandingkan dan mendukung penelitian berikutnya serta untuk mengetahui temuan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian oleh Syamsuri, Saifullah Darlan dan Kusnida Indrajaya, mahasiswa Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah Indonesia tahun 2024 dengan judul Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kurikulum Pendidikan Nonformal Pada PKBM Luthfillah Palangka Raya. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa PKBM Luthfillah telah melaksanakan kebijakan Merdeka belajar dengan baik, terutama kurikulum nonformal. PKBM Luthfillah telah membuat kurikulumnya berdasar standar kurikulum Merdeka belajar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena berbeda pada fokus penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitiannya pada bagaimana kebijakan Merdeka Belajar diimplementasikan dalam kurikulum pendidikan nonformal di PKBM Luthfillah. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya terletak pada bagaimana PKBM melaksanakan program pemberdayaan bagi warga belajar, yang mungkin mencakup pelatihan keterampilan maupun program literasi. Dan persamaan kedua studi tersebut adalah terletak pada tujuan penelitian. Yaitu memiliki tujuan yang sama dalam mengkaji efektivitas dan dampak program yang dilaksanakan oleh PKBM. Selain itu, keduanya menggunakan metodologi penelitian yang sama, yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.
2. Penelitian oleh Zainury Alpan, Rustiyarso Riama Al Hidayah, mahasiswa Universitas Tanjungpura tahun 2022 dengan judul Implementasi Program Kejar Paket C melalui PKBM Bubor Paddas Kelurahan Sungai Wie Kota Singkawang. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa hasil kerja sama tutor dan pengurus PKBM Bubor Paddas telah menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar Program Kejar Paket C telah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan proses pembelajaran. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena berbeda pada fokus penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitiannya pada implementasi Program Kejar Paket C yang setara dengan Pendidikan SMA, bertujuan memberikan kesempatan bagi warga yang tidak sempat menamatkan Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal untuk memperoleh ijazah setara SMA. Sementara penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya pada bagaimana PKBM melaksanakan program-program pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Dan persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada metodologi penelitian, keduanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Dan juga memiliki persamaan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi dari program tersebut.

3. Penelitian oleh Azis Maulana Imam, Dayat Hidayat dan Ratna Sari Dewi, mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2023 dengan judul Implementasi Program Pelatihan Keterampilan Menjahit Bagi Warga Belajar Paket C di PKBM Assholahiyah Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. Studi ini menemukan bahwa program pelatihan keterampilan menjahit untuk siswa paket C di PKBM Assholahiyah sudah terstruktur dan cukup baik. Ini mencakup latar belakang, metode, strategi, materi, bahan, jadwal, sarana dan prasarana, evaluasi, dan hasil pelatihan. Tujuan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini tujuan penelitiannya adalah mengkaji bagaimana program pelatihan menjahit tersebut dapat meningkatkan keterampilan praktis warga belajar, serta bagaimana program tersebut membantu mereka untuk siap memasuki dunia kerja atau memulai usaha mandiri di bidang menjahit. Sementara penelitian yang akan dilakukan tujuan penelitiannya adalah mengkaji bagaimana program PKBM tersebut diimplementasikan sehingga mampu memberdayakan warga belajar dalam berbagai aspek kehidupan. Dan persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada metodologi penelitian, keduanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Dan memiliki kesamaan dalam konteks pelaksanaan program di lingkungan pendidikan non-formal dengan tujuan akhir untuk memberdayakan warga belajar dan meningkatkan kualitas hidup mereka.
4. Penelitian oleh Nurul Ijatu Zahro, Sutarjo dan Ratna Sari Dewi, mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2022 dengan judul Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tim Suara Masyarakat Dawuan Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan program Pembelajaran Kesetaraan Paket B di PKBM Tim Suara Masyarakat berjalan efektif karena adanya keterkaitan antara latar belakang, tujuan, kurikulum, strategi, metode, serta sarana dan prasarana. Faktor pendukungnya adalah ketersediaan tenaga pengajar berpengalaman dan fasilitas belajar yang memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini berbeda dari yang akan dilakukan karena fokusnya. Pada penelitian ini fokus penelitiannya pada pelaksanaan program Pendidikan Kesetaraan khusus Paket B, yang setara dengan pendidikan Tingkat SMP. Sementara penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya pada implementasi program-program kesetaraan yang mencakup Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP), Paket C (setara SMA). Dan persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada terletak pada metodologi penelitian, keduanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Dan juga memiliki kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta memiliki persamaan pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang Program Pendidikan Kesetaraan yang dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

5. Penelitian oleh Mustofa Kamil, Dadang Yunus, Ace Suryadi dan Elih Sudiapermana, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2023 dengan judul Implementasi Pengelolaan Program *Shimin Center* di Jepang dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan *Shimin Center* didasarkan pada prinsip pembelajaran berbasis Masyarakat, EFA, ESD, dan nilai lokal. PKBM di Indonesia menggunakan 7 komponen program dalam pengelolaannya, sementara *Shimin Center* di Jepang focus pada pusat informasi, partisipasi, aktualisasi diri, aksesibilitas, layanan gratis, otonomi, dan partisipasi Masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitiannya pada pengelolaan dan struktur program di *Shimin Center* Jepang dan PKBM Indonesia, termasuk prinsip-prinsip, komponen program dan model pengelolaan yang diterapkan. Sementara penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya pada bagaimana program PKBM khususnya di Nagari Aie Angek berkontribusi terhadap pemberdayaan warga belajar. Dan persamaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada terletak pada analisis pengelolaan program, yaitu sama-sama menganalisis cara pengelolaan program PKBM.
6. Penelitian oleh Moh. Rif'an Fuadi dan Irliana F. Himmah, mahasiswa Universitas Jember tahun 2021 dengan judul Implementasi Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Warga Belajar di PKBM Al Muttaqin Kabupaten Jember. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa guru dan pengelola dapat meningkatkan keterampilan fungsional dan kewirausahaan warga belajar melalui pembelajaran Kejar Paket C yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan partisipatif. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengatasi tantangan rendahnya pengetahuan dan keterampilan warga. Model ini akan mendorong peningkatan taraf hidup dan partisipasi ekonomi berbasis potensi lokal. Faktanya, program meningkatkan pendapatan dan keterampilan kewirausahaan warga belajar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan karena berbeda pada fokus penelitian. Pada penelitian ini fokus penelitiannya pada pelaksanaan pembelajaran program pendidikan kesetaraan Paket C saja. Penelitian ini mengkaji bagaimana pelaksanaan program ini memengaruhi peningkatan taraf hidup warga belajar. Sementara penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya pada pelaksanaan program Pendidikan Paket A, B, dan C, dengan fokus pada berbagai aspek pemberdayaan warga belajar. Pemberdayaan sosial, ekonomi, dan pendidikan adalah komponen dari program yang dianalisis. Dan persamaan antara kedua penelitian ini adalah keduanya menggunakan deksriptif kualitatif. Serta persamaan pada kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai program PKBM.

7. Penelitian oleh Iin Masita, Rudi Amir dan Muhammad Asri, mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun 2023 dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Pada Program Kesetaraan Paket A di PKBM Lingkar Lontara Kota Makassar. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pendidikan karakter mencakup pendampingan, keterlibatan pemangku kepentingan, pengembangan literasi, minat, bakat, dan perilaku yang baik. Keterbatasan anggaran lembaga yang berdampak pada sarana dan prasarana, keterlambatan pemahaman materi, dan kurangnya keterlibatan orang tua adalah masalah utama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini tujuan penelitiannya adalah untuk mengukur efektivitas pendidikan karakter mempengaruhi perilaku warga belajar. Sementara penelitian yang akan dilakukan tujuan penelitiannya adalah untuk mengukur efektivitas program PKBM mempengaruhi aspek kehidupan yang lebih luas, seperti kemandirian sosial dan ekonomi. Dan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana penerapan dari suatu program PKBM. Serta memiliki persamaan pada metode penelitian yaitu menggunakan kualitatif dan memiliki persamaan pada teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beradsarkan dengan penelitian sebelumnya, ditemukan kesamaan dalam penelitian ini, yakni sama-sama menganalisis bagaimana penerapan program PKBM. Penelitian ini berbeda dari yang lain dalam hal fokusnya. Karena penelitian ini berfokus pada implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam memberdayakan warga belajar di Nagari Muaro. Setiap daerah dan masyarakat memiliki karakteristik yang unik, hasil penelitian sebelumnya akan berbeda jika lokasi penelitian dan kelompok masyarakat yang diteliti berbeda. Sehingga penelitian ini dapat dilakukan lebih lanjut, karena belum ditemukan penelitian mengenai **“Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung”**

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat

Upaya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk kelompok kemiskinan, dikenal sebagai pemberdayaan. Kemampuan seseorang untuk memiliki kesempatan dan mengakses sumber daya dan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidupnya, baik secara individual, kelompok, atau masyarakat dalam arti luas. disebut pemberdayaan. Dengan pendekatan ini, pemberdayaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang direncanakan untuk meningkatkan skala dan meningkatkan utilitas suatu obyek yang diberdayakan (Mardikanto, T., & Soebiato, 2017). Pemberdayaan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang berdayaguna untuk meningkatkan keadaan hidup Masyarakat (Endah, 2020). Dalam konteks pembangunan nasional, salah satu tujuan pemberdayaan adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya (Margayaningsih, 2018).

Konsep utama pemberdayaan berhubungan dengan konsep kekuasaan, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata "*power*", yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Jika dilihat dari perspektif kerjasama, pemberdayaan adalah sebuah proses yang berfokus pada tujuan (Irmawati, 2019). Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat (Sri, Sukesu & Hartati., 2019). Kata pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya mencapai kebutuhan yang diinginkan individu, kelompok dan masyarakat secara luas agar mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kemampuan untuk menentukan pilihan dan mengendalikan lingkungannya untuk memuaskan keinginannya, termasuk akses terhadap sumber daya yang relevan dengan pekerjaan dan aktivitas sosialnya (Sri el at., 2019).

Menurut para ahli, pengertian pemberdayaan masyarakat adalah (sebagaimana dikutip dalam Utami, 2021):

- a. Widjaja, menurutnya pemberdayaan merupakan suatu upaya buat meningkatkan kemampuan serta potensi masyarakat sehingga masyarakat bisa mewujudkan jati diri, harkat, serta martabatnya secara optimal supaya bisa bertahan dan berkembang secara berdikari baik dalam bidang ekonomi, sosial, agama, serta budaya.
- b. Mubarak, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu melaksanakan hak dan tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat.
- c. Foy, menggambarkan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka dapat didengar dalam suatu perencanaan dan pengambilan keputusan.
- d. Chambers, menggambarkan pemberdayaan masyarakat sebagai konsep pembangunan ekonomi yang menyertakan prinsip sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru bahwa pembangunan atau pemberdayaan itu bersifat *people centered, participatory, empowering & sustainable*, yang bermakna bahwa pemberdayaan masyarakat harus berbasis pada kebutuhan mereka, melibatkan mereka secara aktif, meningkatkan kapasitas dan kemandirian mereka, serta memiliki dampak yang bertahan lama.

Kata pemberdayaan semakin terkenal dalam konteks pembangunan serta pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan berasal dari kenyataan bahwa pihak tertentu atau individu tidak berdaya. Pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan, modal usaha, koneksi, semangat, kerja keras, ketekunan, dan komponen lainnya. Kelemahan dalam berbagai aspek tersebut menyebabkan masyarakat memiliki masalah ketergantungan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan (Margayaningsih, 2018).

Pemberdayaan menurut Ife (sebagaimana dikuti dalam Pinontoan, 2020) mengandung dua makna kunci yaitu kekuasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kelompok yang lemah. Di sini, kekuasaan tidak hanya berarti kekuasaan politik dalam arti sempit, tetapi juga kekuasaan atau kendali pelaku terhadap aspek-aspek berikut:

- a. Pilihan dan Peluang Hidup Pribadi: Kemampuan untuk memilih tentang gaya hidup, tempat tinggal, dan pekerjaan. Kemampuan untuk menentukan kebutuhan berdasarkan keinginan dan aspirasi dikenal sebagai pendefinisian kebutuhan.
- b. Ide atau Gagasan: Kemampuan untuk berbicara dan menyumbangkan ide secara bebas dalam diskusi atau forum.
- c. Kelembagaan: Kemampuan untuk mengakses, memanfaatkan dan mempengaruhi institusi masyarakat, seperti lembaga kesejahteraan sosial, pendidikan dan kesehatan.
- d. Sumber Daya: Kemampuan untuk mengelola sumber daya formal, informal, dan sosial.
- e. Kegiatan Ekonomi: Kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi dan pertukaran barang dan jasa.

Pemberdayaan berarti peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat dan mempunyai arti sebagai berikut: (Sri el at., 2019)

- a. Peningkatan perekonomian khususnya kecukupan pangan
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (pendidikan dan kesehatan)
- c. Bebas dari segala bentuk penindasan
- d. Keamanan dan terjamin
- e. Terjaminnya hak asasi manusia dan kebebasan dari rasa takut dan khawatir.

Menurut Zubaedi (sebagaimana dikutip dalam Febriansyah, G. B., Adi, M. A., & Moonti, 2021) tujuan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk mendorong, mendorong, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi mereka dan hasilnya. Selain itu, Franklin (sebagaimana diikuti dalam Irmawati, 2019) menyatakan bahwa tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. ssssMembantu pertumbuhan manusiawi yang asli dan penting dari masyarakat yang rentan, miskin, marjinal, dan petani kecil; buruh tani dari masyarakat miskin perkotaan; masyarakat adat terbelakang; pencari kerja; kaum cacat; dan kelompok wanita yang didiskriminasi atau disisihkan.
- b. Memfasilitasi kelompok masyarakat secara sosial dan ekonomi untuk memberi mereka kemampuan untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan dasar mereka dan tetap berpartisipasi dalam masyarakat.

Menurut butir 12 Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, dan kesadaran, serta melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa (Endah, 2020).

Dalam perspektif pembangunan, pendekatan yang dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Dengan mempertimbangkan situasi saat ini, masyarakat desa telah terjebak dalam kemiskinan dan keterbelakangan. Jadi, agar masyarakat desa dapat berkembang dan mandiri, harkat dan martabat harus ditingkatkan (Endah, 2020). Kesuksesan program pemberdayaan bergantung pada empat prinsip umum: berkelanjutan, kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian. Prinsip-prinsip ini diuraikan di bawah ini: (Suaib., 2023)

- a. Prinsip Kesetaraan. Prinsip utama dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah lembaga yang melaksanakan program harus memiliki kedudukan yang sama. Mengembangkan mekanisme untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan keahlian satu sama lain dikenal sebagai dinamika yang dibangun. Proses saling belajar terjadi ketika setiap orang mengakui kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- b. Partisipasi. Program pemberdayaan yang mendorong kemandirian masyarakat harus melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk mencapai tingkat tersebut diperlukan proses pendampingan dan waktu yang dibutuhkan oleh pendamping yang sangat berdedikasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- c. Kemandirian atau keswadayaan. Keswadayaan berarti menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada mencari bantuan dari orang lain. Konsep ini melihat orang miskin sebagai sesuatu yang memiliki sedikit kemampuan, bukan sebagai sesuatu yang tidak memiliki kemampuan. Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang hambatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghalangi usaha mereka, pengetahuan tentang kondisi lingkungannya, tenaga kerja dan keinginan, dan telah lama mematuhi norma masyarakat. Semua hal ini harus digali dan dimanfaatkan sebagai dasar untuk proses pemberdayaan. Bantuan materi dari orang lain tidak seharusnya melemahkan tingkat keswadayaannya; sebaliknya, harus dianggap sebagai penunjang. Prinsip "mulailah dari apa yang mereka punya" berfungsi sebagai dasar untuk kemajuan keberdayaan masyarakat. Namun, peningkatan kapasitas yang diharapkan dari bantuan teknis harus dilakukan dengan terencana sehingga pengelolaannya dapat dialihkan kepada masyarakat yang telah mampu berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri.

- d. Berkelanjutan. Program pemberdayaan wajib direncanakan buat bertahan lama. Meskipun di awalnya, peran pendamping lebih secara umum dikuasai daripada masyarakat sendiri. Namun, seiring berjalannya waktu, peran pendamping secara bertahap dan pasti akan berkurang, bahkan akhirnya akan dihapus, saat masyarakat sudah bisa mengelola aktivitasnya sendiri. Pada awalnya, peran pendamping lebih dominan daripada masyarakat sendiri. Namun, seiring ketika, peran pendamping secara sedikit demi sedikit dan pasti akan berkurang, bahkan akhirnya dihapus, waktu masyarakat bisa mampu mengelola aktivitasnya sendiri.

Penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan membentuk "proses menjadi" pemberdayaan. Secara umum, dapat dijelaskan sebagai berikut, tiga tahapan pemberdayaan (Wrihatnolo, Randy R & Dwidjowijoto, 2007):

- a. Tahap pertama adalah penyadaran, pada tahap ini target yang hendak diberdayakan diberi "pencerahan" dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai "sesuatu". Misalnya, target adalah kelompok masyarakat miskin, kepada mereka diberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjadi berada, dan itu dapat dilakukan jika mereka mempunyai kapasitas untuk keluar dari kemiskinannya. Program-program yang dapat diberikan dalam tahap ini dapat dilakukan, misalnya menerbitkan pengetahuan yang bersifat kognisi, belief, dan heaing. Prinsip dasarnya adalah membuat target mengerti bahwa mereka perlu diberdayakan dan proses pemberdayaan di mulai dari diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tahap kedua adalah pengkapasitasan. Inilah yang sering disebut dengan capacity building, atau dalam bahasa yang lebih sederhana memampukan atau enabling. Untuk diberikan daya atau kuasa, yang bersangkutan harus mampu terlebih dahulu. Misalnya, sebelum memberikan otonomi daerah, seharusnya daerah-daerah yang hendak diotonomkan diberi program pemampuan atau capacity building untuk membuat mereka “cakap” dalam mengelola otonom yang diberikan. Pengkapasitasan manusia dalam arti memampukan manusia, baik dalam konteks individu maupun kelompok. Kita tidak asing dengan konsep ini karena sudah amat sering melakukan training (pelatihan), workshop (loka latih), seminar, dan sejenisnya di masa “Orba” kita juga sering menggunakan istilah “simulasi” untuk sosialisasi P4. Arti dasarnya adalah memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- c. Tahap ketiga adalah pemberian daya itu sendiri atau empowerment dalam makna sempit. Pada tahap ini target diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang. Pemberian ini sesuai dengan kualitas kecakapan yang telah dimiliki. Tahap ini sangat penting, karena pada saat ini, pembentukan kabupaten-kabupaten baru cenderung dilakukan tidak atas dasar kecakapan yang memadai, melainkan lebih banyak pada syarat-syarat administratif, misalnya minimal ada tiga kecamatan. Prosedur pada tahap ketiga ini cukup sederhana, namun kita sering kali tidak cakap menjalankannya karena mengabaikan bahwa dalam kesederhanaan pun ada ukuran. Pokok gagasannya adalah bahwa proses pemberian daya atau kekuasaan diberikan sesuai dengan kecakapan penerima. Pemberian kredit kepada suatu kelompok miskin yang sudah melalui proses penyadaran dan pengkapasitasan masih perlu disesuaikan dengan kemampuannya mengelola usaha

2.2.2 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Pembelajaran Masyarakat (PKBM) merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat untuk membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka. Dengan mengeksplorasi dan menggunakan sumber daya alam dan manusia di sekitarnya, PKBM bertitik tolak dari kebermaknaan dan keuntungan program bagi warga belajar (Irwan, Sudadio, Ahmad, Herlina, Dede, Fathin, 2016). Pusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan satuan pendidikan informal yang diselenggarakan untuk memenuhi beragam kebutuhan belajar masyarakat. Hal ini ditetapkan dan dikelola oleh pemerintah untuk memberdayakan masyarakat setempat sesuai dengan potensi ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan alamnya (Rajaloe et al., 2023).

Tujuan dari PKBM adalah untuk memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja untuk mencari nafkah (Aryanti & Febriantini, 2021). Beberapa tugas PKBM antara lain: (a) mengidentifikasi dan menangani kebutuhan masyarakat, (b) melakukan berbagai tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat, (c) memobilisasi sumber daya masyarakat, (d) membangun kerja sama dan kemitraan yang kuat dengan organisasi lain dan lembaga, (e) mengawasi dan meninjau kemajuan untuk membantu perencanaan di masa depan, dan (f) mencatat kekuatan dan kelemahan kegiatan PKBM (Septiani, 2015, sebagaimana dikutip dalam UNESCO, 2003).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 26(3): Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pasal 26(4) menyatakan: Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis. Pasal 26(5): Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pasal 26(6): Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional Pendidikan (Matalatta, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKBM merupakan tempat belajar untuk masyarakat lokal yang berada di pedesaan, perkotaan maupun lokasi lainnya. PKBM dibangun dari, untuk dan oleh masyarakat setempat yang dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan bakat, serta meningkatkan kualitas hidup melalui pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan kemampuan manusia dan sumber daya alam yang tersedia dalam lingkungan tersebut (Hdayah & Nusantara, 2020). Dengan memanfaatkan program pendidikan nonformal untuk meningkatkan kehidupan masyarakat (bangsa), PKBM diharapkan dapat meningkatkan masyarakat belajar (*learning society*) dan menanamkan pendidikan karakter. Karena pada dasarnya, jika manusia tidak memiliki karakter yang baik, mereka dapat merusak prinsip-prinsip Pancasila yang dianut oleh bangsa Indonesia dan merusak reputasi bangsa di mata dunia (Safitri, 2020).

PKBM merupakan inisiatif pembelajaran masyarakat yang berpotensi menjadi lembaga mandiri, meskipun banyak PKBM yang awalnya bergantung pada bantuan keuangan pemerintah (*block grant/BOP*) (Erti, 2021). Kehadiran PKBM sangat penting bagi masyarakat agar mereka dapat mengakses berbagai layanan pendidikan alternatif jika mereka belum menyelesaikan pendidikan formal di sekolah. Kemandirian dan motivasi pada pengelola dan pendidiknya sangat mempengaruhi eksistensi PKBM (Suryadi & Mutiara, 2020). Sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, PKBM menyelenggarakan program pendidikan nonformal yang membantu masyarakat belajar dan meningkatkan kemandirian, pemberdayaan, dan inovasi dalam mencari informasi baru. PKBM didirikan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan mengedepankan nilai-nilai swadaya, gotong royong, dan partisipasi aktif masyarakat untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kecerdasannya (Damayanti & Zulkarnain, 2023).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah wadah pendidikan yang menyediakan layanan pendidikan nonformal dengan tujuan untuk: (a) Memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, (b) Meningkatkan kualitas hidup mereka, dan (c) Memberdayakan potensi masyarakat baik di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya. PKBM juga menyelenggarakan program pendidikan dan keterampilan yang terutama diarahkan pada peningkatan kemampuan, keterampilan, dan kecerdasan masyarakat (Karlis & Mulyanti, 2023, sebagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikutip dalam Almaidah, 2017). Dengan PKBM diharapkan: (1) Pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat untuk belajar; (2) Keberlanjutan program pembelajaran untuk memberi masyarakat pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, agama, budaya, dan pendapatan; dan (3) Menumbuhkan kemandirian masyarakat, sehingga mereka dapat berkontribusi pada pembangunan negara dalam jangka panjang (Irwan, Sudadio, Ahmad, Herlina, Dede, Fathin, 2016).

2.2.3 Implementasi Program

Untuk memulai kegiatan implementasi, program adalah komponen pertama yang harus dipenuhi. Pembentukan kelompok masyarakat sasaran program adalah komponen kedua yang harus dipenuhi selama proses implementasi, sehingga masyarakat dilibatkan dan menikmati perubahan dan peningkatan dalam kehidupan mereka sebagai akibat dari program yang dijalankan (Pasaribu, 2021). Dikatakan bahwa program tersebut gagal karena tidak memberikan manfaat kepada masyarakat. Komponen pelaksanaan program menentukan keberhasilannya. Unsur ketiga adalah pelaksanaan. Karena organisasi dan individu bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi proses implementasi, pelaksanaan adalah penting (Riggs 2005 dalam Pasaribu, 2021). Implementasi program adalah proses organisasi, interpretasi, dan penerapan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemerintah harus melakukan hal-hal seperti mengumpulkan dana dan mengelola sumber daya alam dan manusia untuk mencapai tujuan implementasi program. Aksi pertama dikenal sebagai input kebijakan, dan aksi kedua dikenal sebagai proses implementasi kebijakan (Ratmiko, 2005 dalam Pasaribu, 2021). Kemampuan yang tinggi dalam organisasi pelaksanaan program diperlukan untuk menjalankan program agar tujuan dan misi tercapai. Menurut model efektifitas implementasi program (Kertonegoro (2004 dalam Pasaribu, 2021), ada empat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan: komunikasi, sumber daya, kecenderungan atau tingkah laku, dan struktur birokrasi.

Implementasi program pengembangan kompetensi melibatkan serangkaian tahapan yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Tahap-tahap ini mencakup persiapan dan perencanaan yang matang sebelum pelaksanaan program, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, serta tindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Berikut adalah tahap-tahap tersebut (Djajadi, 2024):

a. Persiapan yang Matang Sebelum Pelaksanaan Program

Persiapan yang matang sebelum pelaksanaan program merupakan langkah krusial dalam memastikan kesuksesan program pengembangan kompetensi. Tahap ini melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mempersiapkan semua aspek yang diperlukan sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Berikut adalah deskripsi yang lebih mendetail tentang tahap persiapan yang matang sebelum pelaksanaan program:

1. Penyusunan Rencana Detail

Tahap ini dimulai dengan penyusunan rencana detail yang mencakup semua aspek program. Rencana tersebut mencakup tujuan program, agenda kegiatan, durasi setiap sesi, topik yang akan dibahas, serta metode pembelajaran yang akan digunakan. Rencana ini menjadi panduan bagi tim pelaksana dan peserta untuk memahami apa yang diharapkan dari program.

2. Penyiapan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan inti dari program pengembangan kompetensi. Oleh karena itu, tahap persiapan mencakup penyiapan materi pembelajaran yang relevan, terstruktur, dan informatif. Materi ini harus dirancang untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan disusun dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta.

3. Pengaturan Logistik

Penting untuk mengatur semua aspek logistik yang diperlukan untuk menyelenggarakan program dengan lancar. Ini mencakup pemilihan lokasi yang sesuai, penyediaan peralatan dan fasilitas yang diperlukan, serta pengaturan teknis seperti pencahayaan, suara, dan proyektor.

4. Pemilihan Fasilitator atau Instruktur yang Tepat

Memilih fasilitator atau instruktur yang kompeten dan berpengalaman merupakan kunci keberhasilan program. Mereka harus memiliki pengetahuan yang luas tentang materi yang diajarkan, kemampuan komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, serta keterampilan dalam memfasilitasi diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

5. Komunikasi yang Jelas Kepada Peserta tentang Tujuan dan Jadwal Program

Peserta harus diberikan informasi yang jelas tentang tujuan, jadwal, dan ekspektasi program. Ini dapat dilakukan melalui surat undangan, email, atau sesi briefing sebelum program dimulai. Komunikasi yang jelas membantu memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan harapan dari program tersebut.

6. Pengembangan Rencana Darurat.

Selain persiapan yang terencana, juga penting untuk memiliki rencana darurat yang siap digunakan jika terjadi masalah atau situasi tak terduga selama pelaksanaan program.

- b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Sesuai dengan Rencana yang Telah Disusun

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dilaksanakan adalah tonggak utama dalam jalannya program pengembangan kompetensi. Berikut adalah deskripsi yang lebih terperinci mengenai tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran:

1. Menyampaikan Materi Pelatihan dengan Metode yang Telah Dipilih. Instruktur atau fasilitator bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelatihan sesuai dengan metode yang telah dipilih dalam rencana. Ini mungkin melibatkan ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, atau simulasi, tergantung pada kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Penyampaian materi harus dilakukan secara sistematis dan menarik, agar peserta tetap terlibat dan memperoleh pemahaman yang mendalam.
2. Mengatur Diskusi, Latihan, atau Aktivitas Lainnya. Selain menyampaikan materi, instruktur juga bertugas mengatur diskusi, latihan, atau aktivitas lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Diskusi kelompok, permainan peran, atau studi kasus dapat digunakan untuk mendorong interaksi antara peserta, meningkatkan pemahaman mereka, dan memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi praktis.
3. Memastikan Keterlibatan Peserta. Kunci keberhasilan pelaksanaan program adalah memastikan keterlibatan aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Instruktur harus mengadopsi strategi yang mendorong partisipasi, seperti pertanyaan terbuka, latihan refleksi, atau diskusi kelompok yang diarahkan. Dengan demikian, peserta dapat merasa terlibat dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi serta belajar dari pengalaman sesama peserta.

4. Mengelola Waktu dengan Efisien. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan waktu yang efisien menjadi kunci. Instruktur harus memastikan bahwa semua materi yang direncanakan dapat disampaikan dalam batas waktu yang telah ditetapkan tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran. Hal ini memerlukan perencanaan yang matang dan kemampuan untuk menyesuaikan jadwal jika diperlukan.
5. Tantangan dan Kendala. Selama pelaksanaan program, mungkin timbul tantangan atau kendala yang perlu diatasi. Instruktur harus siap untuk menghadapi situasi tersebut dengan cepat dan efektif, baik itu masalah teknis, ketidakhadiran peserta kunci, atau ketidaksepakatan dalam diskusi. Kemampuan untuk beradaptasi dan menyelesaikan masalah secara proaktif akan membantu menjaga kelancaran pelaksanaan program.

- c. Evaluasi Terhadap Hasil yang Dicapai untuk Menentukan Keberhasilan Program tersebut

Tahap evaluasi terhadap hasil yang dicapai merupakan bagian krusial dari keseluruhan proses program pengembangan kompetensi. Dalam tahap ini, program dievaluasi secara menyeluruh untuk menilai pencapaian tujuan serta menentukan sejauh mana program tersebut sukses dalam mencapai hasil yang diinginkan. Berikut adalah deskripsi yang lebih rinci mengenai tahap evaluasi:

1. Metode Evaluasi yang Digunakan. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, yang dapat mencakup kuesioner peserta, observasi, ujian atau tes, dan wawancara. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri, sehingga seringkali digunakan lebih dari satu metode untuk mendapatkan gambaran evaluasi yang komprehensif.
2. Analisis Data. Data yang diperoleh dari evaluasi kemudian dianalisis secara cermat untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan program telah tercapai. Ini melibatkan penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta, pemahaman mereka terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi, dan perkembangan mereka selama program berlangsung.

3. Identifikasi Area yang Perlu Ditingkatkan. Evaluasi juga digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam desain dan pelaksanaan program. Ini bisa berupa aspek-aspek tertentu dari materi pelatihan yang perlu diperjelas, metode pembelajaran yang tidak efektif, atau kebutuhan akan penyesuaian dalam penyampaian materi.
4. Pengumpulan Umpan Balik: Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta dan pemangku kepentingan lainnya. Umpan balik ini sangat berharga untuk memahami persepsi peserta terhadap program, kekuatan dan kelemahan yang mereka identifikasi, serta saran untuk perbaikan di masa depan.
5. Komunikasi yang efektif kepada seluruh pihak terkait

Selain mempersiapkan segala sesuatunya secara fisik, penting juga untuk menjaga komunikasi yang efektif dengan semua pihak terkait. Dalam konteks implementasi program pengembangan kompetensi, komunikasi yang efektif merupakan fondasi penting yang memastikan semua pemangku kepentingan terlibat dan terinformasi dengan baik. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menjalankan komunikasi yang efektif kepada seluruh pihak terkait:

- a) Komunikasi dengan Peserta. Peserta merupakan elemen utama dari program pengembangan kompetensi. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif kepada peserta penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, jadwal, dan harapan terhadap program. Ini dapat dilakukan melalui pengiriman email, penyediaan materi informasi, atau pertemuan pra-program untuk menjawab pertanyaan dan memberikan arahan.
- b) Komunikasi dengan Staf Pendukung. Staf pendukung, seperti administrasi atau teknisi, juga perlu diberi informasi yang jelas tentang program yang akan diimplementasikan. Mereka mungkin bertanggung jawab atas logistik, dukungan teknis, atau administrasi program, dan oleh karena itu membutuhkan pemahaman yang lengkap tentang persyaratan dan tugas mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

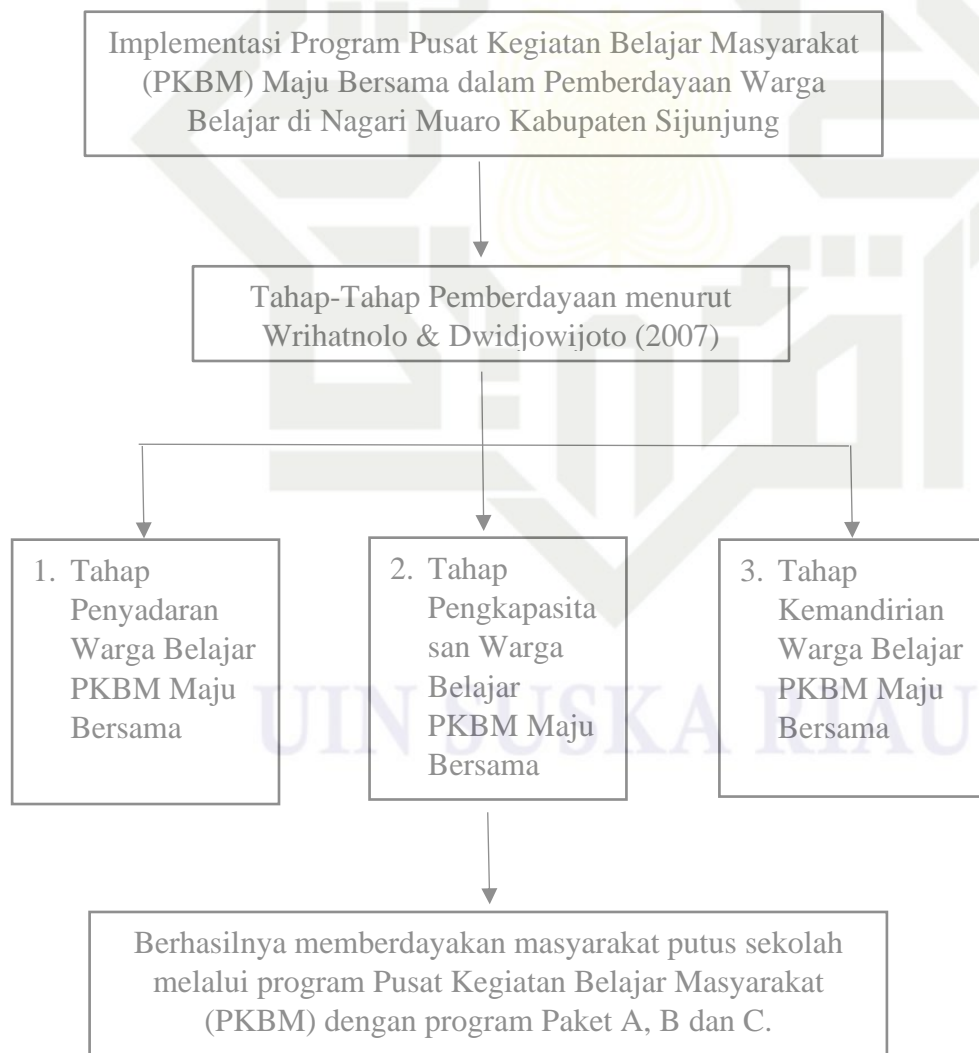
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Komunikasi dengan Pihak Terkait Lainnya: Selain peserta dan staf pendukung, program pengembangan kompetensi juga mungkin melibatkan pihak terkait lainnya, seperti manajemen organisasi atau mitra eksternal.

d) Evaluasi dan Pelaporan: Setelah program selesai, komunikasi yang efektif masih diperlukan untuk menyampaikan hasil evaluasi dan pelaporan kepada semua pemangku kepentingan. Ini mencakup menyampaikan informasi tentang pencapaian tujuan, identifikasi area perbaikan, dan rekomendasi untuk program di masa depan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Landasan teori pada penelitian ini adalah teori tahap pemberdayaan menurut (Wrihatnolo, Randy R & Dwidjowijoto, 2007). Berikut kerangka berfikir berdasarkan teori dan apa yang akan diteliti:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Terkait dengan judul dan permasalahan yang ada, penelitian berkisar tentang bagaimana penerapan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam memberdayakan warga belajar. Penelitian ini lebih memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena hanya akan memaparkan semua informasi yang diperoleh dari responden tentang bagaimana Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam memberdayakan warga belajar. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa yang ada, dan kemudian menganalisis data yang diperoleh selama penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi PKBM Maju Bersama dan bagaimana proses pemberdayaan pada warga belajar,

3.2 Lokasi, Waktu dan Informan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama yang berlokasi di Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Alasan mengapa Nagari Muaro dipilih sebagai lokasi penelitian adalah karena Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama memiliki keunikan dan karakteristik berbeda dibandingkan dengan PKBM lainnya. Salah satu perbedaannya adalah PKBM Maju Bersama di Nagari Muaro telah membuka sejumlah kelas jauh dalam upaya untuk memberi masyarakat di daerah terpencil lebih banyak kesempatan untuk belajar. Kelas jauh ini menjadi solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan akses pendidikan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah yang belum memiliki PKBM. Langkah ini menunjukkan komitmen PKBM Maju Bersama dalam memberdayakan masyarakat melalui pendidikan non-formal dan meningkatkan kesempatan belajar bagi semua kalangan, tanpa terhalang oleh jarak dan keterbatasan fasilitas. Selain itu, alasan untuk memilih lokasi PKBM Maju Bersama di Nagari Muaro adalah PKBM Maju Bersama memiliki akreditasi yang lebih unggul dibandingkan PKBM yang lainnya. PKBM Maju Bersama terakreditasi B sedangkan PKBM yang lainnya akreditasi C. Sehingga hal ini menunjukkan keberhasilan pada suatu lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2024 hingga bulan Januari 2024. Penelitian awal dengan melakukan wawancara melalui via WhatsApp, lalu dilanjutkan dengan wawancara secara langsung dan melakukan observasi lapangan serta pengambilan dokumentasi.

3. Informan Penelitian

Informan dapat dibagi menjadi informan pendukung dan informan kunci dalam penelitian tentang implementasi program PKBM dalam pemberdayaan warga belajar di Nagari Muaro.

Tabel 3.1
Informan penelitian

Informan Penelitian			
No.	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Ketua Program PKBM Maju Bersama	1	Informan Kunci
2.	Tutor atau Pengajar	2	Informan Kunci
3.	Warga Belajar	3	Informan Pendukung
4.	Alumni PKBM	1	Informan Pendukung
	Jumlah	7	

Kriteria memilih informan penelitian adalah 1) Ketua Program PKBM Maju Bersama adalah karena memiliki jabatan sebagai ketua atau penanggung jawab utama program di PKBM Maju Bersama dan memahami tujuan, kebijakan dan arah program yang dijalankan oleh PKBM. 2) Tutor atau pengajar adalah mereka yang aktif mengajar warga belajar pada program Paket A, B dan C di PKBM dan terlibat dalam proses pembelajaran dan pendampingan dalam pemberdayaan warga belajar. 3) Warga belajar adalah terdaftar sebagai peserta aktif dalam program Paket A, B dan C, yang bersedia memberikan informasi dan pengalaman selama mengikuti kegiatan di PKBM. 4) Alumni PKBM adalah yang telah menyelesaikan salah satu program pendidikan di PKBM dan memiliki pengalaman langsung dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan pemberdayaan.

Alasan memilih informan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Informan Kunci: Orang-orang yang memiliki informasi paling relevan dan penting tentang implementasi program PKBM disebut informan kunci. Mereka memiliki peran langsung atau pengaruh besar terhadap keberhasilan program. Informan kunci yang dipilih untuk penelitian nantinya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Ketua Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama. Alasan menjadikan ketua PKBM sebagai informan kunci ialah karena ia memiliki pengetahuan mendalam mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program PKBM.
 - 2) Tutor atau pengajar PKBM Maju Bersama. Alasannya ialah mereka berperan langsung dalam proses pemberdayaan warga belajar Paket A, B dan C, dan juga ikut serta mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.
- b. Informan Pendukung: Informan pendukung adalah orang-orang yang memiliki informasi tambahan dan membantu informan kunci melengkapi pandangan mereka. Mereka tidak terlibat langsung dalam proses ini, tetapi mereka dapat memberikan perspektif yang berharga tentang bagaimana program dijalankan. Informan pendukung yang dipilih untuk penelitian nantinya adalah:
- 1) Warga belajar Paket A, B dan C. Alasannya ialah karena mereka terlibat langsung dalam program PKBM tersebut.
 - 2) Alumni PKBM Maju Bersama. Alasannya menjadikan salah satu alumni PKBM Maju Bersama sebagai informan pendukung ialah karena mereka dapat memberikan gambaran nyata tentang hasil dan dampak program PKBM yang telah mereka ikuti.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diberikan langsung kepada pengumpul data disebut data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara mandiri oleh individu atau kelompok untuk studi yang relevan melalui wawancara atau observasi (Amelia Innayah et al., 2023). Data primer didefinisikan oleh Umi Narimawati (2008) dalam (Pratiwi, 2017) sebagai "data yang berasal dari sumber asli atau pertama." Data tidak tersedia dalam bentuk file-file atau terkompilasi. Ada keharusan bahwa data ini dikumpulkan melalui narasumber dalam istilah teknis, responden yaitu individu yang digunakan sebagai objek penelitian atau sebagai sumber data. Sugiyono (2013) dalam (Tanujaya, 2017) mendefinisikan data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara, telepon, atau melalui komunikasi tidak langsung, seperti surat dan email. Data yang dikumpulkan dalam penyusunan ini dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi subjek primer adalah ketua PKBM, tutor atau pengajar PKBM serta warga belajar PKBM Nagari Muaro.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2013) dikutip dalam (Nurjanah, 2021) mendefinisikan data sekunder sebagai sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumentasi. Contoh dari orang lain atau dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Dokumen jurnal adalah data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini (Pratiwi, 2017).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Adapun jenis Teknik pengumpulan data sebagai berikut (Adhi et al., 2020):

1. Interview

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban. Pada penelitian ini mewawancarai orang-orang berkaitan dengan PKBM di Nagari Aie Angek, seperti ketua program PKBM Maju Bersama, tutor atau pengajar PKBM dan warga belajar PKBM Maju Bersama Nagari Muaro sebanyak tiga orang yaitu perwakilan dari masing-masing program paket A, B dan C.

2. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia yang mereka amati. Pada penelitian ini akan melakukan observasi pada proses pembelajaran dari Program Paket A, B dan C serta akan melakukan pengamatan pada kehidupan masyarakat yang mengikuti program tersebut

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai teknik dokumentasi adalah dengan meninjau dokumen tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya, yang mengandung informasi atau data yang diperlukan peneliti. Pada penelitian ini akan melakukan dokumentasi saat proses pembelajaran program Paket A, B dan C.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data

Untuk melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki data yang akurat. Untuk mencapai tujuan ini, pendekatan triangulasi data, yang mensistesa data dari berbagai sumber, digunakan (Imam., 2013). Triangulasi data dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Data diperoleh dengan menggali kebenaran informasi tertentu dari berbagai sumber, jadi triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto juga dapat digunakan dalam penelitian selain wawancara dan observasi.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode berarti membandingkan informasi atau data dengan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan survei. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data atau temuan penelitian adalah valid.

3. Triangulasi peneliti

Dengan menggunakan lebih dari satu peneliti untuk melakukan observasi atau wawancara, gaya, sikap, dan persepsi setiap peneliti berbeda. Akibatnya, hasil pengamatan dari fenomena yang sama juga dapat berbeda.

4. Triangulasi teoritik

Berdasarkan gagasan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa dengan menggunakan satu atau lebih teori untuk menentukan seberapa percayanya seseorang padanya. Triangulasi teoritik adalah ketika dua teori atau lebih digunakan untuk diadu dan dipadu.

Validitas data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teoritik. Karena dari kedua tersebut sangat dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya secara sistematis untuk menjadi mudah dipahami dan dikomunikasikan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, membaginya ke dalam unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Adhi et al., 2020). Beberapa tujuan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: (1) Memberikan penjelasan mendalam tentang fenomena atau pengalaman subjek; (2) Membandingkan atau menemukan perbedaan antara berbagai kasus untuk menentukan metode yang paling efektif untuk keluar dari kasus tersebut; dan (3) Mengembangkan teori tentang fenomena yang dipelajari (Mulyatiningsih, 2023).

Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif dan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data kualitatif yang sangat beragam dan beragam dari observasi, dokumen, dan wawancara harus direduksi. Ini dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan tema, data yang memberi informasi penting, mengurangi data yang sama karena hanya mewakili satu informasi, dan menyingkirkan data yang tidak relevan. Tujuan penelitian kualitatif mengatakan bahwa data yang tidak relevan harus disingkirkan terlebih dahulu, tetapi jika data yang direduksi ternyata lebih rumit daripada yang diharapkan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. (diambil Miles and Huberman 1984) menyarankan untuk menampilkan data secara naratif, menggunakan bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori, dan jenis tampilan lainnya yang disusun secara logis sehingga mudah dipahami. Selama tampilan data tetap dalam bentuk peta ide atau konsep, peneliti harus menjelaskan maksudnya.

3. *Conclusion Drawing /verification*

Menyimpulkan hasil penelitian kualitatif adalah tahap terakhir dari analisis data. Hasil menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif dimulai dengan keinginan peneliti untuk mengeksplorasi masalah yang belum diketahui sebelumnya. Sebagai hasilnya, penelitian kualitatif seharusnya menghasilkan informasi baru. Jika tidak ditemukan bukti baru, data yang dikumpulkan divalidasi dan diverifikasi (Mulyatiningsih, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Nagari Muaro

4.1.1 Sejarah Nagari Muaro

Pada awal mulanya Nagari Muaro ini tidaklah bernama Muaro, akan tetapi dikenal dengan nama Ranah Katimahlah (semacam kayu) karena dipinggiran tiga batang/sungai (Batang Ombilin, Batang Palangki dan Batang Sukam) banyak ditumbuhi oleh kayu Kati Mahal tersebut. Setelah itu bernama Muaro Kimpalan dan Muaro Nan Pencong karena waktu itu belum berdirinya Koto Subarang Sukam dan akhirnya baru bernama Muaro seperti sekarang ini.

Adapun nagari Muaro saumpamo talua tasapik dibatu, usahkan pacah rataupun tido, sebab nagari Muaro dipelihara dan dijaga bersama-sama oleh nagari disekitarnya secara adat dan pusako, karena nagari Muaro tersebut:

- a. Ba Ibu ka nan Anam Baleh, yaitu Nagari Tanjung Bonai Aur.
- b. Ba Bapak ka nan Sabaleh, yaitu Nagari Padang Sibusuk dan Silungkang.
- c. Ba Mamak ka nan Tujuh, yaitu Koto VII Tanjuang Ampalu.
- d. Ba Kakak ka Nan Salapan, yaitu Nagari Palangki.

Selain dari pada itu nagari Muaro juga sangat erat kaitannya dengan nagari-nagari lain yakni:

- a. Nagari Sijunjung
Nagari Sijunjung merupakan “Aia nan Janiah, sayak nan landai” dalam bermusyawarah oleh Nagari Muaro.
- b. Nagari Sembilan Koto
Nagari “Paru, Aie Angek, Sungai Batuang, Aia Amo, Maloro, Tanjung Kaliang, Galogah, Kamang dan Parik Rantang jo Kunangan, bagaikan baromban bosi ka Muaro” artinya terjalin hubungan emosional menurut adat yang sangat kuat sekali.

Muaro adalah nagari di kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, Indonesia. Nagari muaro merupakan ibukota kabupaten Sijunjung, Tahun 1960 ibukota Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung dipindahkan dari Kota Sawahlunto ke Sijunjung. Pada tahun 1966 dipindahkan lagi ke Muaro Sijunjung, sesuai persetujuan DPR GR Nomor 10 tahun 1970 tanggal 30 Mei 1970 yang kemudian disahkan oleh Menteri Dalam Negeri melalui surat keputusannya Nomor 59 tahun 1973.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Keadaan Geografis Nagari Muaro

Nagari Muaro terletak di Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, dengan luas wilayah 59,36 kilometer persegi atau sekitar 7,94 persen dari total luas Kecamatan Sijunjung. Nagari ini memiliki luas lahan sebesar 5.749 hektare. Secara geografis, Nagari Muaro berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara: Nagari Silokek,
- b. Sebelah selatan: Nagari Sijunjung,
- c. Sebelah barat: Nagari Padang Laweh,
- d. Sebelah timur: Nagari Aie Angek.

Dari sisi orbitrasi atau jarak tempuh, Nagari Muaro berada cukup dekat dengan pusat pemerintahan lainnya. Jarak dari pusat pemerintahan Nagari Muaro ke Ibukota Kecamatan Sijunjung adalah sekitar 6,3 kilometer, yang dapat ditempuh dengan kendaraan darat dalam waktu singkat. Sementara itu, jarak dari Nagari Muaro ke Ibukota Kabupaten Sijunjung hanya sekitar 1,8 kilometer, menjadikannya salah satu wilayah yang berada sangat dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten. Adapun jarak dari Nagari Muaro ke Ibukota Provinsi Sumatera Barat, yaitu Kota Padang, adalah sekitar 122 kilometer, jarak tempuh Pusat Pemerintahan ke kecamatan adalah 5 KM.

Dengan letak geografis yang strategis, Nagari Muaro juga menjadi pusat administrasi Kabupaten Sijunjung. Hal ini ditunjang oleh infrastruktur yang mendukung aksesibilitas dari dan ke wilayah ini, baik untuk urusan pemerintahan maupun aktivitas masyarakat. Batas-batas wilayah yang jelas serta kedekatan dengan pusat-pusat pemerintahan lainnya membuat Nagari Muaro berperan penting sebagai pusat aktivitas administratif dan sosial bagi Kabupaten Sijunjung.

4.1.3 Struktur Pemerintahan Nagari Muaro

Tabel 4.1

Struktur Pemerintahan Nagari Muaro

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Hafizun	L	Wali Nagari
2.	Alfauzan Okta Panji	L	Sekretaris Nagari
3.	Rajab	L	Kasi Pemerintahan
4.	Zulkifar Edi	L	Kasi Kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Yusmita	P	Kasi Pelayanan
6.	Septia Fauziyar. W	P	Kaur Tu dan Umum
7.	Syafrialdi Syaputra	L	Kaur Keuangan
8.	Thirty Septa Haberzah	L	Kaur Perencanaan
9.	Margahayu	L	Kajor Muaro Gambok
10.	Dorri Putra	L	Kajor Pematang Sari Bulan
11.	Irawadi Uska	L	Kajor Pulau Berambai
12.	Rendi Dwi Putra	L	Kajor Subarang Ombak
13.	Muryadi	L	Kajor Tengah
14.	Maizul Hendri	L	Kajor Pematang Anjuang
15.	Hendra Hera Saputra	L	Kajor Ilie Guguk Dadok
16.	Syafrianto	L	Kajor Subarang Sukam
17.	Rio Rosadi	L	Kajor Batang Salosah
18.	Fitridawati	P	Staf Kasi Pemerintahan
19.	Widia Damayanti	P	Staf Kasi Kesejahteraan
20.	Nella Ratna Sari	P	Staf Kasi Pelayanan
21.	Tuti	P	Staf Kaur Tu dan Umum
22.	Mei Triwidianasri	P	Sekretariat BPN Muaro

Sumber: Dokumen Nagari Muaro, diambil pada tanggal 02 maret 2025 melalui via WhatsApp

4.2 Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Nagari Muaro

4.2.1 Identitas Lembaga PKBM Maju Bersama

- Nama PKBM : PKBM Maju Bersama
- NPSN : P9984319
- Izin Operasional Nomor : 188.45/01/1/DPMPTSP - 2019
- Nama Yayasan Pendukung : Yayasan Pendidikan Sawahlunto Sijunjung
- Akta Notaris Yayasan Nomor : 36 Tanggal 18 November 2015
- Notaris Yayasan : Drs. El Yunus, SH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|-----------------------------|--|
| 7. SK Yayasan | : SK MENKUMHAM No. AHU.0025858.AH.01.04 |
| 8. TMT SK Yayasan | : Tanggal 24 November 2015 |
| 9. NPWP Yayasan | : 93.539.199.5 – 203.00 |
| 10. No. Induk Berusaha | : 0220701960544 |
| 11. Tanggal Diterbitkan NIB | : 4 September 2020 |
| 12. Kode dan Nama KBLI | : 85430 – Pendidikan Lainnya Pemerintah |
| 13. Alamat PKBM | : Jl. H. Agus Salim Kompleks SMA Oryza Plus Muaro Sijunjung, Jorong Pematang Sari Bulan Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung |
| 14. Kode Pos | : 27511 |

Selain memfasilitasi pendidikan di Nagari Muaro, PKBM Maju Bersama telah memperluas jangkauannya dengan membuka kelas jauh di Bukik Gombak, Kamang, dan Aie Angek. PKBM Maju Bersama telah berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan sejak berdirinya. Ini berarti bahwa siswa di berbagai wilayah tetap memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang sama dan memperoleh keterampilan yang akan meningkatkan kualitas hidup mereka.

4.2.2 Tugas Pengelola dan Tutor PKBM Maju Bersama

- a. Tugas Ketua
 1. Mengikuti Pertemuan atau Rapat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maupun Instansi lainnya
 2. Memimpin rapat di PKBM Maju Bersama
 3. Mengkoordinasi tugas – tugas kepada pengelola PKBM
 4. Menanda tangani surat bersama sekretaris
 5. Menyusun Program Tahunan PKBM Maju Bersama dengan Pengelola
 6. Memberikan petunjuk dan pengarahan kepada Pengelola dan Tutor PKBM Maju Bersama
 7. Menyusun Anggaran sesuai Program Tahunan
- b. Tugas Sekretaris
 1. Mengonsep Program Tahunan
 2. Mengonsep Profil PKBM Maju Bersama
 3. Mengagendakan surat – surat masuk dan keluar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengonsep surat – surat penting
5. Mengarsipkan fotocopy surat – surat penting
6. Melengkapi papan struktur dan data lainnya
7. Membuat grafik / data – data perkembangan PKBM Maju Bersama
8. Membuat Notulen Rapat dan daftar hadir
- c. Tugas Operator
 1. Menginput data Pengelola, Tutor dan Warga Belajar ke dalam Dapodik
 2. Mengajukan NISN bagi Warga Belajar yang belum memiliki NISN
 3. Mengetik surat – surat penting
 4. Mengetik Profil PKBM Maju Bersama
 5. Mengetik Program Tahunan
- d. Tugas Bendahara
 1. Menyusun ARKAS PKBM Maju Bersama
 2. Membukukan Keuangan Warga Belajar Mandiri
 3. Menerima dan Membelanjakan Anggaran seizin ketua
 4. Membuat Laporan Keuangan
 5. Mengikuti Rapat yang berkaitan dengan ARKAS di Dinas Pendidikan bersama dengan Ketua PKBM Maju Bersama
- e. Tugas Penanggung Jawab Program
 1. Mencari / menunjuk Pengelola Daerah setiap Kelompok Belajar
 2. Berkoordinasi dengan Pengurus Daerah untuk pelaksanaan PBM di lokasi belajar
 3. Melaporkan Jumlah Warga Belajar
 4. Membentuk Struktur Warga Belajar
 5. Memberikan informasi mengenai waktu ujian
 6. Memantau kehadiran warga belajar
 7. Menanyakan penyebab ketidak hadiran warga belajar
- f. Tugas Pengurus Daerah
 1. Mencari Warga Belajar baru
 2. Mendatangi rumah Warga Belajar yang tidak hadir
 3. Membagikan soal dan lembar jawaban kepada Warga Belajar yang tidak hadir
 4. Mengecek kehadiran Warga Belajar
 5. Memungut uang SPP bagi Warga Belajar Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

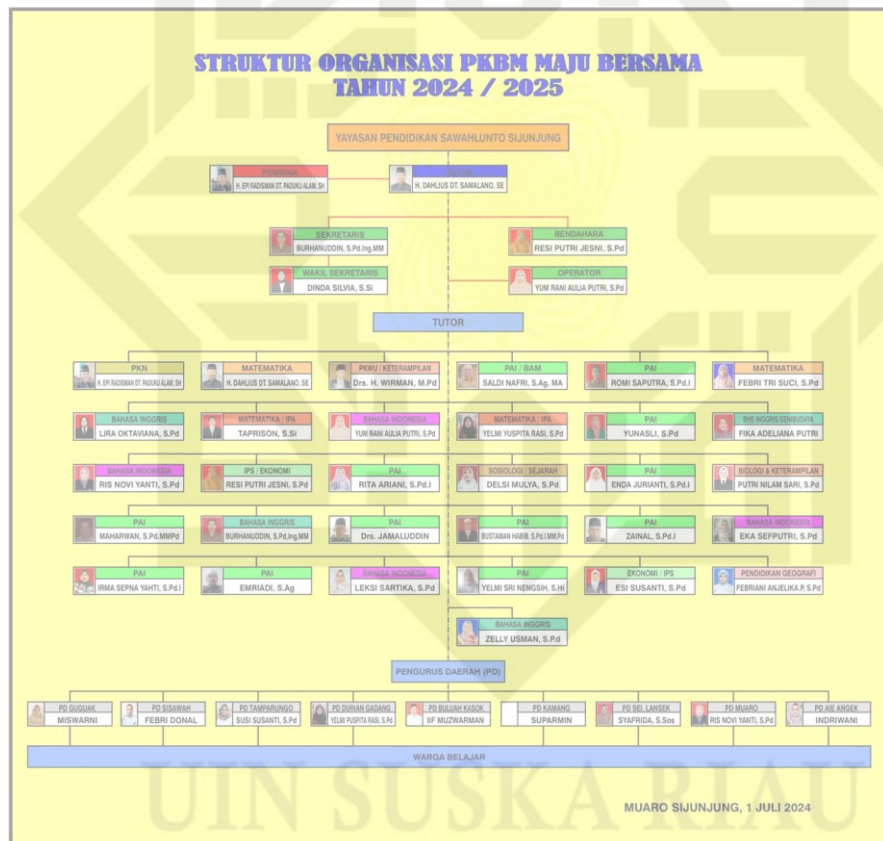
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Tugas Tutor

- Menyusun RPP dan Bahan Ajar di awal Tahun Ajaran
- Melaksanakan Proses Belajar Mengajar
- Melaporkan kegiatan belajar dengan LKT, daftar hadir dan dokumentasi
- Mengadakan ujian Modul Pertama dan Modul Akhir
- Melaksanakan ujian Praktek Keterampilan
- Memeriksa ujian Modul Pertama dan Modul Akhir
- Mengirimkan Nilai Rapor kepada Pengelola PKBM

4.2.3 Susunan Lembaga PKBM Maju Bersama

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PKBM Maju Bersama



Sumber: Dokumen PKBM Maju Bersama, diambil pada tanggal 07 Januari 2025 melalui via WhatsApp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4 Visi dan Misi Lembaga

1. Visi:
“Mewujudkan Masyarakat pembelajar kreatif, mandiri, terampil, cerdas, beriman dan bertaqwa”
2. Misi:
 - a. Mengembangkan, memfasilitasi, memobilisasi kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat secara dinamis
 - b. Meningkatkan kesejahteraan hidup, mengembangkan diri secara positif sebagai insan yang berkualitas dalam kehidupan masyarakat
 - c. Menuntaskan buta aksara
 - d. Meningkatkan mutu pengelolaan program pendidikan kesetaraan
 - e. Menerapkan sistem pembelajaran yang mudah dan murah bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat yang lebih mengarah kepada keterampilan dan kecakapan hidup
 - f. Menjalin hubungan baik dengan lembaga pendidikan formal dan non formal serta masyarakat pada umumnya

4.2.5 Program Pendidikan di PKBM Maju Bersama

Tabel 4.2

Mata Pelajaran Paket A, B dan C

No	Program Kesetaraan	Mata Pelajaran
1.	Paket A (Setara SD)	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Ilmu Pengetahuan Alam 6. Ilmu Pengetahuan Sosial 7. Keterampilan
2.	Paket B (Setara SMP)	1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris 5. Matematika 6. Ilmu Pengetahuan Alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. Ilmu Pengetahuan Sosial 8. Keterampilan
3.	Paket C (Setara SMA)	1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. Sejarah Indonesia 6. Bahasa Inggris 7. Geografi 8. Sejarah 9. Sosiologi 10. Ekonomi 11. Keterampilan

Sumber: Dokumen PKBM Maju Bersama, diambil pada tanggal 07 Januari 2025 di Kantor PKBM Maju Bersama

Mata pelajaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama paket A yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Keterampilan. Paket B Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keterampilan. Sedangkan Paket C mata pelajarannya adalah Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi dan Keterampilan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.6 Persamaan dan Perbedaan Program Paket A, B dan C di PKBM Maju Bersama

Tabel 4.3
Persamaan dan Perbedaan Paket A, B dan C

Ket	Paket A	Paket B	Paket C
Persamaan	1. Metode pembelajaran ceramah dan diskusi 2. Lama pembelajaran 3 tahun 3. Kurikulum merdeka 4. Praktek keterampilan 5. Media pembelajaran menggunakan papan tulis	1. Metode pembelajaran ceramah dan diskusi 2. Lama pembelajaran 3 tahun 3. Kurikulum merdeka 4. Praktek keterampilan 5. Media pembelajaran menggunakan papan tulis	1. Metode pembelajaran ceramah dan diskusi 2. Lama pembelajaran 3 tahun 3. Kurikulum merdeka 4. Praktek keterampilan 5. Media pembelajaran menggunakan papan tulis
Perbedaan	1. Sasaran peserta anak dan dewasa putus SD 2. Ujian kesetaraan Paket A 3. Ijazah Paket A	1. Sasaran peserta remaja dan dewasa putus SMP 2. Ujian kesetaraan Paket B 3. Ijazah Paket B	1. Sasaran peserta remaja dan dewasa putus SMA 2. Ujian kesetaraan Paket C 3. Ijazah Paket C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwasanya implementasi program Paket A, B dan C di PKBM Maju Bersama melalui tiga tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Serta dalam memberdayakan warga belajar melalui tiga tahap juga yaitu penyadaran, pengkapsitasan dan pendayaan. Dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan dimulai dari menyusun rencana detail, menyiapkan materi pembelajaran, mengatur logistik dan mengkomunikasikan yang jelas kepada Warga Belajar PKBM Maju Bersama tentang jadwal program dan tempat pembelajaran. Tahap pelaksanaan PKBM Maju Bersama melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengatur diskusi, latihan dan kegiatan praktek pada mata pelajaran Keterampilan. Selain itu, tutor juga menyusun strategi untuk memastikan partisipasi warga belajar pada tahap pelaksanaan. Tahap evaluasi PKBM Maju Bersama melakukan metode ujian semester dan ujian kesetaraan dengan menggunakan laptop. Setelah itu melakukan analisis data yaitu berupa laporan per semester dan ijazah untuk Paket A, B dan C.

Dalam memberdayakan warga belajar melalui tiga tahap, pertama yaitu tahap penyadaran seperti memberikan penyadaran akan potensi yang mereka miliki dan memotivasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Tahap pengkapsitasan melalui program Paket A, B dan C serta praktek keterampilan. Tahap pendayaan warga belajar telah bisa mengambil keputusan mandiri dan dapat melihat peluang, hal ini ditandai dengan adanya mereka yang sudah bekerja dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pengimplementasikan program tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambatnya, Faktor pendukung pada PKBM Maju Bersama adalah motivasi dan semangat warga belajar, ketersediaan fasilitas belajar. Serta, untuk faktor penghambatnya adalah kehadiran warga belajar, warga belajar yang membawa anak atau cucu serta tidak adanya dana khusus untuk tutor yang pergi ke kelas jauh.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan dapat dikemukakan saran yang dapat menjadi acuan secara praktis dan teoritis adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi tingkat keberlanjutan pendidikan warga belajar setelah menyelesaikan program Paket A, B, atau C. Penelitian ini dapat diperluas dengan membandingkan hasil pembelajaran antara PKBM yang berbeda atau dengan program pendidikan nonformal lainnya untuk mendapatkan gambaran lebih luas tentang model pemberdayaan yang paling efektif.

2. Untuk Lembaga PKBM Maju Bersama diharapkan lebih mengoptimalkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar, seperti pembelajaran berbasis proyek atau berbasis keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu adanya peningkatan pendampingan pasca-kelulusan bagi warga belajar Paket A, B, dan C agar mereka dapat lebih mudah melanjutkan pendidikan atau masuk ke dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Achi et al., (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Amelia Innayah, Zamzam Mustofa, & Mukminin, A. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi. *Jurnal Tawadhu*, 7(1), 24–32.
<https://doi.org/10.52802/twd.v7i1.524>
- Aryanti, S., & Febriantini, K. (2021). Efektivitas program pkbm terhadap kualitas hidup masyarakat kabupaten Karawang. *Kinerja*, 18(3), 492–496.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/9838%0Ahttps://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/download/9838/1506>
- Damayanti, D. P., & Zulkarnain, Z. (2023). Strategi Inovasi Pembangunan Melalui Peran PKBM dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup. *GAES-PACE Book Publisher, September 2021*, 165–176.
- Djajadi, M. (2024). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Bagi Widyaiswara*. Makassar: Nasmedia.
https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_KEBUTUHAN_PENGEMBANGAN_KOMPETEN/iH8MEQAAQBAJ?hl=id&gl=ID
- Edi, S. (1997). *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan.
- Edi, S. (2013). *Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Edah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
<https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Febriani, R., & Samudra, S. (2023). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Sebagai Upaya Menuju Kemandirian Desa Kotarindau. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(1), 367. <https://doi.org/10.33603/publika.v11i1.8518>
- Febriansyah, G. B., Adi, M. A., & Moonti, M. V. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pendidikan Alternatif di Desa Mattanete Bua Kecamatan Palakka Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 3(2), 43–49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Finola, O., Irja, D., & Maemunaty, T. (2017). The Study of Organization PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) in the City Dumai. *Jomfkip*, 4(1), 1–10. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/13365>
- Hayah, N., & Nusantara, W. (2020). Pengelolaan PKBM dalam Perspektif Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia Lokal. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 04(02), 26–35. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/9069>
- Irfan, A. (2024, 15 November). Angka Putus Sekolah Indonesia Tahun Ajaran 2023/2024. *GoodStats*. <https://search.app/BMuLZfTVFfUNAfUc8>
- Israwati. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Publiciana*, 16.
- Irwan, Sudadio, Ahmad, Herlina, Dede, Fathin, D. (2016). Strategi Peningkatan Peran PKBM dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Masyarakat melalui Pendampingan Berbasis Kearifan Lokal di PKBM Provinsi Banten. *E-Plus*, 1(2), 121–128.
- Karlis, K., & Mulyanti, D. (2023). Manajemen Pemasaran PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat). *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 14–20. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/index>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Lidia Lusiana. (2017). Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) Di Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara (Studi Kasus di SDN 011 dan SDN 013). *EJournal Administrasi Negara*, 6(1), 6991–7005. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/01/Jurnal LIDYA \(01-17-18-07-33-51\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/01/Jurnal LIDYA (01-17-18-07-33-51).pdf)
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Muttalatta, A. (2003). Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan. *Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Legislasi Indonesia, 6(42), 7–11.

Mulyatiningsih, E. (2023). *Metode Penelitian Dasar untuk Penulisan Tugas Akhir di Perguruan Tinggi*.

Nopiati, E. (2023). Analisis Strategi Pengelolaan Dana dalam Penyelenggaraan Program Pendidikan Non-Formal pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(1), 36–42. <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i1.172>

Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. *Jurnal Mahasiswa*, 1, h. 5.

Pasparibu, M. H. (2021). Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.51178/jsr.v2i1.379>

Pinontoan, M. (2020). Konsep Dasar Kemiskinan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat. In *PT Nasya Expanding*.

Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.

Primus, J. (2023). *Angka Putus Sekolah Terus Meningkat, Ini Cara Penanganannya*. Kompas.Com. <https://lestari.kompas.com/read/2023/06/26/090000886/angka-putus-sekolah-terus-meningkat-ini-cara-penanganannya?page=all>

Rahaloa, N. I., Hi Umar, S., Yasim, S., & Khairun, U. (2023). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Membina Peserta Didik yang Putus Sekolah (Studi Kasus di PKBM Mario Laha Kota Ternate Utara). *Jurnal Geocivic*, 6(1), 43–52.

Ramadhani, N. D., & Nawangsari, E. R. (2023). Implementasi Program Smart Inclusive School (SIS). *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 4(2), 407–423. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v4.i2.p407-423>

Rawan, A., Evelin, K., & Lumintang, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Journal Ilmiah Society*, 2(1), 1–10.

Safitri, A. (2020). Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter dalam Masyarakat di Desa Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar. *Eprints Repository Software*, 1(69), 5.24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Septiani, M. (2015). Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat Community Learning Center Experience. *Visi Pptk Paudni*, 10(2), 67–76.
- Suryata, L., & Patriani, I. (2019). Implementasi Kebijakan Wajib Belajar 9 Tahun Di Desa BatiKecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal S-1 Ilmu Administrasi Publik*, 8(4), 1–16.
- Suryadi, A., & Mutiara, D. (2020). Strategi Pencapaian Standar Layanan Pendidikan Nonformal Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.49-56>
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 90–95.
- Tohani, E., & Suharta, R. B. (2023). Kemitraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Pengelolaan Pendidikan Nonformal di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(1), 1978–7138. <https://doi.org/10.17977/um041vxviiiix2023p45-55>
- Utami, K. B. (2021). Jurnal jips. *Jurnal JIPS*, 1(1), 28–34.
- Wahyuni, D. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 85–102. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i1.994>
- Wati, I., & Sudaryanti, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Seni dan Usaha Kecil Menengah Kelurahan Mangkubemen (Mpok Sinah Klamben) (Studi Di Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta). *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2). <https://doi.org/10.31506/jap.v12i2.10338>

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Teori: Tahap-Tahap Pemberdayaan

Judul	Indikator	Item Pertanyaan
Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro Kabupaten Siunjung	Penyadaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk penyadaran yang dilakukan oleh PKBM kepada warga belajar mengenai potensi diri dan peningkatan kualitas hidup? 2. Siapa yang berperan dalam menyadarkan warga belajar mengenai potensi diri yang dimiliki serta motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui partisipasi dalam program PKBM? 3. Kapan kegiatan penyadaran mengenai potensi diri dan motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan dilaksanakan dalam program PKBM? 4. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh PKBM jikalau warga belajar belum menyadari? 5. Di mana biasanya melakukan sesi penyadaran kepada warga belajar? 6. Apakah ada berbagi pengalaman dengan sesama warga belajar mengenai manfaat program PKBM? 7. Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran warga belajar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pengkapasitasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bentuk kegiatan untuk meningkatkan kapasitas warga belajar? 2. Di mana saja kegiatan pengkapasitasan biasanya dilaksanakan dalam program PKBM? 3. Kapan kegiatan pengkapasitasan dilaksanakan dalam rangkaian program pemberdayaan di PKBM? 4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pengkapasitasan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas warga belajar di PKBM?
<p>Pendayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa keputusan atau peluang yang warga belajar ambil setelah menyelesaikan program di PKBM untuk meningkatkan kualitas hidup mereka? 2. Di mana atau melalui mekanisme apa PKBM melacak dan mengetahui keberadaan serta aktivitas alumni setelah mereka menyelesaikan program pendidikan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori: Implementasi Program

Judul	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar	Perencanaan	Penyusunan Rencana Detail	<ol style="list-style-type: none"> Pada hari apa saja kegiatan pembelajaran untuk program Paket A, B dan C dilaksanakan di PKBM ini? Berapa lama durasi waktu pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dalam program Paket A, B, dan C? Bagaimana sistem atau proses penentuan mata pelajaran untuk program Paket A, B dan C di PKBM Maju Bersama? Metode pembelajaran apa yang akan digunakan untuk mengajar warga belajar pada program Paket A, B dan C?
		Penyiapan Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Kurikulum apa yang digunakan dalam program Paket A, B dan C di PKBM ini? Bagaimana silabus disusun sebagai bagian dari penyiapan materi pembelajaran untuk program Paket A, B dan C? Bagaimana proses penyusunan modul dilakukan untuk program Paket A, B dan C? Bagaimana proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan untuk program Paket A, B dan C?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Penyusunan Jadwal Pembelajaran	1. Siapa yang bertanggung jawab dalam menyusun jadwal pembelajaran dan bagaimana sistem atau prosedur yang diterapkan dalam penyusunan jadwal pembelajaran untuk program Paket A, B dan C?
		Pengaturan Logistik	1. Dimana saja lokasi tempat pembelajaran untuk program Paket A, B dan C dilaksanakan? 2. Fasilitas apa saja yang disediakan PKBM untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?
		Komunikasi yang jelas kepada warga belajar tentang jadwal maple dan tempat pembelajaran	1. Bagaimana sistem komunikasi yang digunakan PKBM Maju Bersama untuk menginformasikan jadwal dan mata pelajaran kepada warga belajar sebelum hari pembelajaran?
	Pelaksanaan	Menyampaikan materi pembelajaran	1. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran di program Paket A, B dan C? 2. Bagaimana cara tutor menyampaikan materi pembelajaran di program Paket A, B dan C?
		Mengatur diskusi, latihan atau aktivitas lainnya	1. Bagaimana sistem diskusi diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas? 2. Apakah dalam proses pembelajaran diberikan latihan untuk memperdalam pemahaman materi? 3. Apakah tutor memberikan PR (pekerjaan rumah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>setelah pembelajaran selesai?</p> <p>4. Apakah dalam proses pembelajaran terdapat sistem pembagian kelompok?</p> <p>5. Produk atau karya apa yang biasanya dibuat dalam pelajaran keterampilan ini?</p> <p>6. Siapa yang bertanggung jawab menyediakan bahan-bahan untuk praktik keterampilan dalam proses pembelajaran?</p> <p>7. Di mana biasanya praktik keterampilan dilakukan? Dan sekali berapa mata pelajaran keterampilan dilakukan dalam satu semester?</p>
	Strategi memastikan partisipasi warga belajar	1. Bagaimana cara tutor mendorong warga belajar agar terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran?
	Hambatan dan Pendukung	1. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pengimplementasian program PKBM Maju Bersama Paket A, B dan C?
Evaluasi	Metode evaluasi yang digunakan	1. Metode evaluasi apa yang digunakan oleh PKBM Maju Bersama untuk menilai hasil belajar warga belajar Paket A, B dan C?
	Analisis data	1. Siapa yang bertanggung jawab dalam proses analisis data di PKBM Maju Bersama?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2. Bagaimana proses analisis data dilakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran di PKBM Maju Bersama?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :
Objek Observasi : Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama dalam Pemberdayaan Warga Belajar
Peneliti : Alifiya Putri

Pada tahap (observasi) dilakukan pengamatan tentang bagaimaa Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro yang meliputi:

Tujuan: Agar mendapatkan informasi atau sumber data yang berkaitan dan dapat menambah informasi mengenai Implementasi Program PKBM Maju Bersama Dalam Pemberdayaan Warga Belajar yang diamati. Adapun ojek yang diobservasi adalah Implementasi Program PKBM Maju Bersama Dalam pemberdayaan Warga Belajar



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuh informan, yang termasuk dalam sampel penelitian, sesuai dengan pedoman wawancara berikut:

Teori Tahap-Tahap Pemberdayaan menurut Wrihatnolo & Dwidjowijoto (2007):

Penyadaran

- Bagaimana bentuk penyadaran yang dilakukan oleh PKBM kepada warga belajar mengenai potensi diri dan peningkatan kualitas hidup?
- Siapa yang berperan dalam menyadarkan warga belajar mengenai potensi diri yang dimiliki serta motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui partisipasi dalam program PKBM?
- Kapan kegiatan penyadaran mengenai potensi diri dan motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan dilaksanakan dalam program PKBM?
- Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh PKBM jikalau warga belajar belum menyadari?
- Di mana biasanya melakukan sesi penyadaran kepada warga belajar?
- Apakah ada berbagi pengalaman dengan sesama warga belajar mengenai manfaat program PKBM?
- Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran warga belajar?

Pengkapasitasan

- Apa saja bentuk kegiatan untuk meningkatkan kapasitas warga belajar?
- Di mana saja kegiatan pengkapasitasan biasanya dilaksanakan dalam program PKBM?
- Kapan kegiatan pengkapasitasan dilaksanakan dalam rangkaian program pemberdayaan di PKBM?
- Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pengkapasitasan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas warga belajar di PKBM?

Pendayaan

- Apa keputusan atau peluang yang warga belajar ambil setelah menyelesaikan program di PKBM untuk meningkatkan kualitas hidup mereka?
- Di mana atau melalui mekanisme apa PKBM melacak dan mengetahui keberadaan serta aktivitas alumni setelah mereka menyelesaikan program pendidikan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori Implementasi Program menurut (Djajadi)

1. Perencanaan

- c. Pada hari apa saja kegiatan pembelajaran untuk program Paket A, B dan C dilaksanakan di PKBM ini?
- d. Berapa lama durasi waktu pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dalam program Paket A, B, dan C?
- e. Bagaimana sistem atau proses penentuan mata pelajaran untuk program Paket A, B dan C di PKBM Maju Bersama?
- f. Metode pembelajaran apa yang akan digunakan untuk mengajar warga belajar pada program Paket A, B dan C?
- g. Kurikulum apa yang digunakan dalam program Paket A, B dan C di PKBM ini?
- h. Bagaimana silabus disusun sebagai bagian dari penyiapan materi pembelajaran untuk program Paket A, B dan C?
- i. Bagaimana proses penyusunan modul dilakukan untuk program Paket A, B dan C?
- j. Bagaimana proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan untuk program Paket A, B dan C?
- k. Siapa yang bertanggung jawab dalam menyusun jadwal pembelajaran dan bagaimana sistem atau prosedur yang diterapkan dalam penyusunan jadwal pembelajaran untuk program Paket A, B dan C?
- l. Dimana saja lokasi tempat pembelajaran untuk program Paket A, B dan C dilaksanakan?
- m. Fasilitas apa saja yang disediakan PKBM untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?
- n. Bagaimana sistem komunikasi yang digunakan PKBM Maju Bersama untuk menginformasikan jadwal dan mata pelajaran kepada warga belajar sebelum hari pembelajaran?

2. Pelaksanaan

- a. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran di program Paket A, B dan C?
- b. Bagaimana cara tutor menyampaikan materi pembelajaran di program Paket A, B dan C?
- c. Bagaimana sistem diskusi diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas?
- d. Apakah dalam proses pembelajaran diberikan latihan untuk memperdalam pemahaman materi?
- e. Apakah tutor memberikan PR (pekerjaan rumah) setelah pembelajaran selesai?
- f. Apakah dalam proses pembelajaran terdapat sistem pembagian kelompok?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Produk atau karya apa yang biasanya dibuat dalam pelajaran keterampilan ini?
 - h. Siapa yang bertanggung jawab menyediakan bahan-bahan untuk praktik keterampilan dalam proses pembelajaran?
 - i. Di mana biasanya praktik keterampilan dilakukan? Dan sekali berapa mata pelajaran keterampilan dilakukan dalam satu semester?
 - j. Bagaimana cara tutor mendorong warga belajar agar terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran?
 - k. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pengimplementasian program PKBM Maju Bersama Paket A, B dan C?
3. Evaluasi
- a. Metode evaluasi apa yang digunakan oleh PKBM Maju Bersama untuk menilai hasil belajar warga belajar Paket A, B dan C?
 - b. Siapa yang bertanggung jawab dalam proses analisis data di PKBM Maju Bersama?
 - c. Bagaimana proses analisis data dilakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran di PKBM Maju Bersama?
 - d. Kemana saja lulusan dari Warga Belajar PKBM Maju Bersama?



Lampiran 4

REDUKSI DATA

Teori Tahap-Tahap Pemberdayaan

Informan	Indikator	Hasil wawancara
Burhanuddin (Ketua PKBM Maju Bersama Yum Rani Aulia Putri (Tutor PKBM Maju Bersama) Dinda Silvia (Tutor PKBM Maju Bersama)	Penyadaran	Penyadaran yang dilakukan oleh tutor adalah dengan memberikan penyadaran tentang potensi yang mereka miliki serta pemberian motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Penyadaran dilakukan oleh tutor di kelas dengan metode sambil bercerita.
1. Burhanuddin (Ketua PKBM Maju Bersama 2. Yum Rani Aulia Putri (Tutor PKBM Maju Bersama) 3. Dinda Silvia (Tutor PKBM Maju Bersama) Wela (Warga Belajar Paket B)	Pengkapasitasan	Bentuk pengkapasitasan yang dilakukan oleh PKBM Maju Bersama adalah program Paket A, B dan C. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga belajar. Serta untuk meningkatkan keterampilan yaitu melalui praktek keterampilan, hal ini sebagai bekal mereka untuk dapat membuka usaha atau bekerja ketika telah menamatkan pendidikan di PKBM.
Burhanuddin (Ketua PKBM Maju Bersama Yum Rani Aulia Putri (Tutor PKBM Maju Bersama) Dinda Silvia (Tutor PKBM Maju Bersama)	Pendayaan	Pada tahap pendayaan Warga Belajar PKBM Maju Bersama sudah sampai pada kemandirian, hal ini ditandai dengan alumni dari PKBM ada yang sudah bekerja seperti menjadi TNI, guru ngaji, pegawai MR DIY, membuka usaha, dan juga ada yang sudah melanjutkan ke jenjang perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REDUKSI DATA

Teori Implementasi Program

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Burhanuddin (Ketua PKBM Maju Bersama) Yum Rani Aulia Putri (Tutor PKBM Maju Bersama) Dinda Silvia (Tutor PKBM Maju Bersama)	Perencanaan: a. Penyusunan rencana detail b. Penyiapan materi pembelajaran c. Penyusunan jadwal pembelajaran d. Pengaturan logistik e. Komunikasi yang jelas kepada warga belajar tentang jadwal mapel dan tempat pembelajaran	a. Hari pembelajaran di PKBM Maju Bersama di Nagari Muaro hari Jum'at, Bukik Gombak hari Sabtu, Kamang dan Aie Angek mengikuti permintaan warga belajarnya kapan pembelajaran dilakukan. Durasi waktu pembelajaran per mata pelajaran tergantung dari jumlah mata pelajaran pada hari itu, semakin sedikit jumlah mapel maka semakin lama durasi per mata pelajarannya, begitupun sebaliknya. Penentuan mata pelajaran berdasarkan dari kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>seperti halnya di sekolah formal.</p> <p>b. Kurikulum PKBM Maju Bersama memakai kurikulum 2013 dan merdeka. Silabus dan RPP dibuat berdasarkan kurikulum yang disusun oleh tutor. Untuk modul berbeda dengan sekolah formal, PKBM Maju memakai modul dalam bentuk buku paket, akan tetapi juga ada modul yang disusun oleh tutor untuk diisi ke Dapodik.</p> <p>c. Penyusunan jadwal pembelajaran disusun oleh sekretaris. Penentuan jadwal mapel ini berdasarkan dari bidang tutor, karena tutor di PKBM Maju Bersama harus mendapatkan jatah turun</p>
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mengajar yang sama. Akan tetapi, jikalau mapel nya tidak ada tutor nya maka sekretaris akan mencari tutor yang mumpuni untuk mengajari pelajaran tersebut.</p> <p>d. Lokasi pembelajaran PKBM Maju Bersama, Muaro di SDN 19, Bukik Gombak di rumah Ketua PKBM, Aie Angek di SMP 22, Kamang di rumah pengelola. Fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti tersedianya papan tulis, Alat Tulis Kantor atau ATK, dan alat tulis untuk warga belajar.</p> <p>e. Informasi mengenai jadwal mata pelajaran dan lokasi pembelajaran, sekretaris</p>
--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		mengirimkan informasi tersebut kepada masing-masing pengelola daerah, dan pengelola mengirimkan ke group <i>WhatsApp</i> yang berisikan warga belajar.
Burhanuddin (Ketua PKBM Maju Bersama Yum Rani Aulia Putri (Tutor PKBM Maju Bersama) 6. Dinda Silvia (Tutor PKBM Maju Bersama) 7. Muslim (Warga Belajar Paket A) 8. Wela (Warga Belajar Paket B) 9. Delfi Gusnianti (Warga Belajar Paket C) 10. endri Naldi (Alumni Paket C)	Pelaksanaan: a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Mengatur diskusi, latihan atau aktivitas lainnya c. Strategi memastikan partisipasi warga belajar d. Hambatan dan pendukung	a. Metode yang digunakan oleh tutor untuk mengajari Warga Belajar PKBM Maju Bersama adalah metode diskusi dan ceramah. Hal ini tergantung dari masing tutor ingin menggunakan metode yang mana, tutor biasanya menggunakan metode tersebut tergantung dari kondisi warga belajarnya. b. Dalam pembelajaran terkadang tutor juga memberikan latihan berupa soal-soal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>diberikan kepada warga belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, tutor juga kadang memberikan PR dan tugas kelompok. Tugas kelompok diberikan untuk mata pelajaran Keterampilan, yaitu seperti membuat kerajinan tangan, membuat kue kukus atau nastar. Bahan-bahannya disediakan oleh PKBM dan apabila membuat seperti kerajinan yang sederhana seperti membuat ukiran dari sabun baisanya warga belajar patungan untuk membeli bahan tersebut.</p> <p>c. Strategi yang digunakan oleh tutor untuk memastikan partisipasi</p>
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>warga belajar beragam, ada tutor yang menggunakan strategi seperti menerapkan dalam pembelajaran itu seperti diskusi, tidak kaku atau formal. Selain itu, juga ada tutor yang menggunakan strategi seperti menerapkan quizz, google from dan gamma.</p> <p>d. Faktor penghambat dalam pengimplementasian program adalah kehadiran warga belajar. Faktor pendukung dalam pengimplementasian program adalah tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan semangat dari</p>
--	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		wb untuk belajar.
Yum Rani Aulia Putri (Tutor PKBM Maju Bersama) Dinda Silvia (Tutor PKBM Maju Bersama) Muslim (Warga Belajar Paket A) Wela (Warga Belajar Paket B) Delfi Gusnianti (Warga Belajar Paket C) Hendri Naldi (Alumni Paket C)	Evaluasi: a. Metode evaluasi yang digunakan b. Analisis data	a. Metode evaluasi yang digunakan oleh PKBM Maju Bersama adalah ujian semester. Sistem ujian semester di PKBM Maju Bersama ini sistem dibawa pulang. b. Analisis data PKBM Maju Bersama menggunakan rapor dan ijazah seperti halnya di sekolah formal, yang bertanggung jawab dalam pembuatan ini adalah Sekretaris dan Operator PKBM Maju Bersama.

Lampiran 5

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan pembelajaran Paket A dan B di Nagari Muaro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Pembelajaran Paket A di Nagari Bukik Gombak



Kegiatan Pembelajaran Paket B dan C di Nagari Bukik Gombak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Praktek sekilas pembelajaran mata pelajaran SBK



Kegiatan Pembelajaran Paket C di Nagari Muaro

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

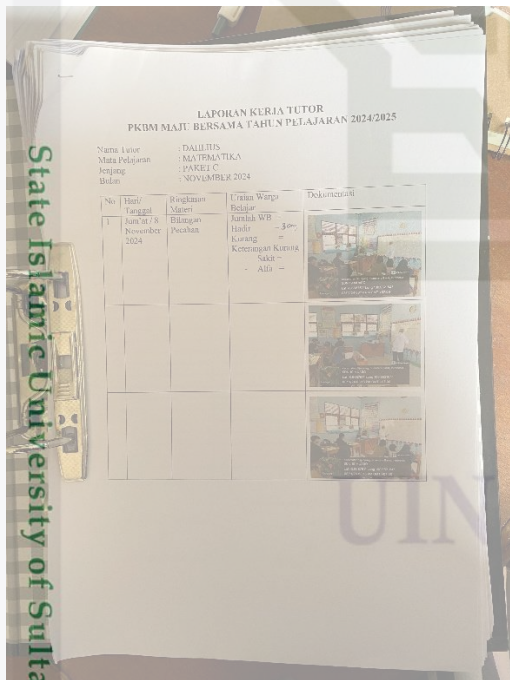
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kecamatan Koto VII, Sumatera Barat, Indonesia
 8wx3+w2c, Jl. Raya Tj. Ampalu, Kec. Koto VII, Kabupaten
 Sijunjung, Sumatera Barat 27562, Indonesia
 Lat -0.649797° Long 100.903192°
 23/11/24 03:29 PM GMT +07:00

Kegiatan pembelajaran di Nagari Bukik Gombak



Laporan kerja Tutor PKBM



Buku modul PKBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B- 106/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2025

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ALIFIYA PUTRI
N I M	: 12140122291
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Pemberdayaan Warga Belajar di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

embusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71906
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-111/100/F.IV/100.9/01/2025 Tanggal 23 Januari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

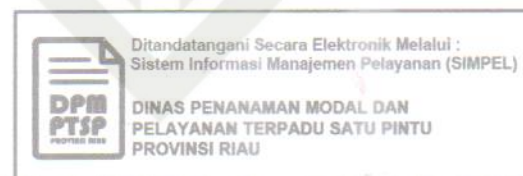
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ALIFIYA PUTRI |
| 2. NIM/KTP | : 12140122291 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI PROGRAM PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MAJU BERSAMA DALAM PEMBERDAYAAN WARGA BELAJAR DI NAGARI MUARO KABUPATEN SIJUNJUNG |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MAJU BERSAMA, JLN. H. AGUSSALIM MUARO SIJUNJUNG 27511 KABUPATEN SIJUNJUNG PROVINSI SUMATERA BARAT. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Januari 2025



Tembusan :

Ditampilkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kantor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Maju Bersama
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 65/PKBM-MB/I-2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua PKBM Maju Bersama Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat menerangkan bahwa :

Nama : ALIFIYA PUTRI
NIM : 12140122291
Program Studi : SI-Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas/ Asal : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PKBM Maju Bersama Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat dengan judul **IMPLEMENTASI PROGRAM PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MAJU BERSAMA DALAM PEMBERDAYAAN WARGA BELAJAR DI NAGARI MUARO KABUPATEN SIJUNJUNG** yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 sampai selesai.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Muaro Sijunjung, 30 Januari 2025
Ketua PKBM Maju Bersama

Burhanuddin S.Pd.Ing, MM

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.